

**PENGEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI KEGIATAN
BATIK JUMPUTAN PADA KELOMPOK B3 DI RA AR RAIHAN
BANTUL**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun oleh :
Alfiyanti Nurkhasyanah
15430034

**PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alfiyanti Nurkhasyanah

NIM : 15430034

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya dengan judul “Pengembangan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Batik Jumputan Pada Kelompok B3 di RA Ar Raihan Bantul” ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 11 Januari 2019

Yang menyatakan,



Alfiyanti Nurkhasyanah
15430034

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alfiyanti Nurkhasyanah
NIM : 15430034
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Semester : VIII

Menyatakan bahwa pas foto yang saya serahkan dalam daftar munaqosyah adalah pas foto yang dipasang pada ijazah saya berjilbab, bila suatu hari terdapat permasalahan saya tidak akan menuntut Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan saya berani menanggung resiko pas foto saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 11 Januari 2019

Yang menyatakan



Alfiyanti Nurkhasyanah
15430034



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi
Lampiran : 1(satu) Naskah Skripsi

Kepada Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Alfiyanti Nurkhasyanah

NIM : 15430034

Judul Skripsi : Pengembangan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Batik Jumputan Pada Kelompok B3 di RA Ar Raihan Bantul

sudah dapat diajukan kepada Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd).

Dengan ini kami mengharap agar skripsi / tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatian kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 11 Januari 2019

Pembimbing,

Lailatu Rohmah, S.Pd.I., M.S.I

NIP. 19840519200912 2 003



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/R0

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B-0101/Un.02/DT/PP.00.9/02/2019

Skripsi/ Tugas Akhir berjudul:

**PENGEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI KEGIATAN BATIK
JUMPUTAN PADA KELOMPOK B3 DI RA AR RAIHAN BANTUL**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Alfriyanti Nurkhasyanah

NIM : 15430034

Telah dimunaqosyahkan pada : 25 Januari 2019

Nilai Munaqosyah : A/B

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSYAH:

Ketua Sidang,


Lanatu Rohmah, S.Pd, M.S.I
NIP.197405192009122003

Penguji

Penguji II

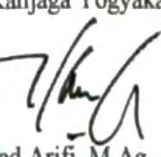

Dr. Hibana, S.Ag., M.Pd
NIP.197008012005012003


Dra. Nadlifan, M.Pd
NIP.196803071994032003

Yogyakarta, 20 FEB 2019

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta




Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP.196611211992031002

MOTTO

Tugas pendidik di Indonesia merupakan tugas mulia yang tidak saja berperan dalam menyampaikan ilmu kepada anak didik, tetapi juga bertanggung jawab atas perkembangan karakter dan moral bangsa.¹



¹ PPG SM-3T FIP UNY, *KOPI (Kisah dan Obrolan Pendidik Inspiratif)*, (Yogyakarta: Suara Condrongaran, 2017), cet. 1, hlm iii

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Peneliti Persembahkan untuk
Almamater Ku Tercinta
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لَحْمَدُ اللَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَلِصَلَاةٍ وَلِسَلَامٍ عَلَى نَبِيِّ الْأَنْبِيَاءِ وَلِطُوسَلِيمٍ وَعَلَيْهِ لِهِ وَصَحْبِهِ

أَجْمَعِينَ

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya, shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan nikmat kepada kita baik itu nikmat iman maupun nikmat Islam semoga rahmat dan hidayah-Nya sampai kepada kita selaku umat-nya.

Penyusunan skripsi ini merupakan penelitian tentang pengembangan motorik halus anak melalui kegiatan batik jumputan pada kelompok B3 di RA Ar Raihan Bantul. Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, semangat serta do'a dari berbagai belah pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan kali ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Dr. Khamim Zarkasih Putro, M. Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan pencerahan dalam memulai penyusunan skripsi.

4. Lailatu Rohmah, S.Pd.I., M.S.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membantu, mengarahkan dan membimbing selama penyusunan skripsi.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ibu Sugeng Sri Lestari S.Si selaku kepala sekolah RA Ar Raihan Bantul, Ibu Zuniatun, Ibu Yulianti, Ibu Suwarti S.Pd. selaku guru pedamping kelompok B3, Ibu Widiastuti S.Pd. selaku waka kurikulum disekolah RA Ar Raihan Bantul, serta semua civitas akademika RA Ar Raihan Bantul yang selalu memberikan informasi yang peneliti lakukan.
7. Bapak Untoro Muji Rahayu dan Ibu Yumarti selaku orang tua terkasih yang selalu memberikan doa restu dan semangat dalam bentuk materi maupun non materi.
8. Mas Aldi Nur Pratama dan Adek Alfian Nur Vidianto yang selalu memberikan dukungan kepada peneliti.
9. Keluarga Besar Mbah Ahmad Bajuri yang selalu mendukung dan memberikan motivasi kepada penelitian.
10. Terimakasih untuk Hanhan Nurhayati yang selalu meluangkan waktu untuk membantu serta memberi motivasi, semangat selama proses penyusunan skripsi.
11. Kepada sahabat saya di kampus Utari Dian, Cici, Dhea, Dzikrina dan Nurul yang telah memberikan doa serta semangat maupun dukungan selama proses penyusunan skripsi.

12. Teman-teman Pendidikan Islam Anak Usia Dini angkatan 2015 terima kasih.

13. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin peneliti sebutkan satu per satu.

Semoga apa yang telah diberikan semuanya menjadi amal ibadah dan mendapatkan pahala dan balasan yang lebih dari Sang Maha Kuasa. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca pada umumnya.

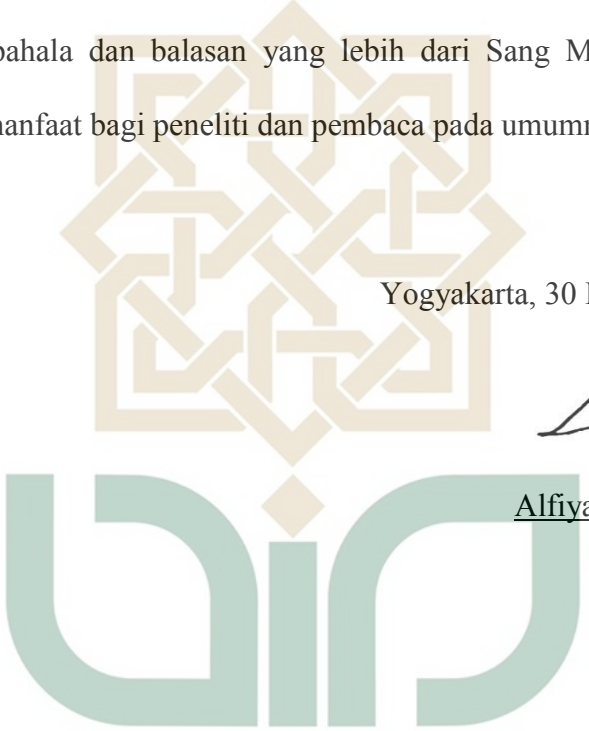
Yogyakarta, 30 Desember 2018

Peneliti



Alfiyanti Nurkhasyanah

15430034



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

ALFIYANTI NURKHASYANAH, (*Pengembangan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Batik Jumputan pada Kelompok B3 di RA Ar Raihan Bantul*) Skripsi, Yogyakarta: Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini dilatarbelakangi dari ketertarikan peneliti terhadap pengembangan motorik halus anak kelompok B3 RA Ar Raihan Bantul kemampuan gerak atau motorik halusnya masih kurang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Implementasi kegiatan batik jumputan dalam pengembangan motorik halus anak pada kelompok B3 di RA Ar Raihan Bantul. (2) Hasil pelaksanaan kegiatan batik jumputan dalam pengembangan motorik halus anak pada kelompok B3 di RA Ar Raihan Bantul. (3) Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengembangan motorik halus anak melalui kegiatan batik jumputan pada kelompok B3 di RA Ar Raihan Bantul.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Data yang diperoleh dari hasil penelitian menggunakan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknis analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Implementasi kegiatan batik jumputan itu sendiri dilakukan sesuai dengan RPPH yang dibuat yang berisikan pijakan lingkungan main, pijakan pengalaman sebelum main, pijakan selama main, pijakan setelah main. Kegiatan batik jumputan memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran anak dan anak diberikan kesempatan maupun kebebasan untuk berekspresi sehingga anak dapat menuangkan ide gagasan. Guru memegang peran dan peran guru memberikan stimulus, bimbingan, arahan, serta motivasi untuk menumbuhkan rasa percaya diri anak dalam mengaplikasikan pengembangan motorik halus untuk waktu jangka panjang secara terarah. (2) Hasil pelaksanaan kegiatan batik jumputan dalam pengembangan motorik halus anak pada kelompok B3 di RA Ar Raihan Bantul ada peningkatan dalam pengembangan motorik halus yang signifikan hal tersebut dapat dibuktikan dengan perbedaan anak yang pengembangan motorik halusnya berkembang sangat baik terdapat 21 anak sedangkan terdapat 7 anak yang pengembangan motorik halusnya berkembang sesuai harapan. (3) Faktor pendukung meliputi : mudahnya media yang didapat, sarana dan prasarana sekolah cukup memadai, peserta didik antusias terhadap kegiatan batik jumputan sedangkan faktor penghambatnya yakni proses pembuatan lama, proses yang bertahap-tahap, perlu media yang banyak.

Kata Kunci : *Motorik halus, Batik jumputan, RA Ar Raihan Bantul*

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Landasan Teori	12
BAB II METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Lokasi Penelitian	31
C. Waktu Penelitian	31
D. Subjek dan Objek Penelitian	32
E. Prosedur Pengumpulan Data	32
F. Uji Keabsahan Data	35
G. Sistematika Penulisan	35

BAB III GAMBARAN UMUM RA AR RAIHAN BANTUL	37
A. Letak Geografis	37
B. Sejarah Singkat Berdirinya RA Ar Raihan Bantul	37
C. Visi, Misi dan Tujuan RA Ar Raihan Bantul	39
D. Struktur Organisasi RA Ar Raihan Bantul	41
E. Data Peserta Didik Kelompok B3 RA Ar Raihan Bantul	43
F. Sarana dan Prasarana RA Ar Raihan Bantul	44
G. Prestasi Peserta Didik RA Ar Raihan Bantul	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
A. Implementasi Kegiatan Batik Jomputan Dalam Pengembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Pada Kelompok B3 di RA Ar Raihan Bantul	47
B. Hasil Pelaksanaan Kegiatan Batik Jomputan Dalam Pengembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Pada Kelompok B3 di RA Ar Raihan Bantul	54
C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Dalam Pengembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Batik Jomputan Pada Kelompok B3 di RA Ar Raihan Bantul	62
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	68
C. Penutup	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-6 Tahun	19
Tabel 3.1 Dinamika Perkembangan Lembaga	38
Tabel 3.2 Data Nama Peserta Didik Kelompok B3	43
Tabel 3.3 Daftar Prestasi Siswa RA Ar Raihan Bantul.....	46
Tabel 4.1 Observasi Penelitian Awal Pengembangan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Batik Jumputan Pada Kelompok B3 di RA Ar Raihan Bantul	55
Tabel 4.2 Observasi Akhir Penelitian Pengembangan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Batik Jumputan Pada Kelompok B3 RA Ar Raihan Bantul	57



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Membuat Pola	26
Gambar 1.2 Menjahit Mengikuti Pola	26
Gambar 1.3 Ujung Benang Ditarik	27
Gambar 1.4 Hasil Motif Batikan	27
Gambar 1.5 Mengikat Kain	28
Gambar 1.6 Meletakkan Kelereng di dalam Ikatan Kain	28
Gambar 1.7 Hasil Motif Batikan	29
Gambar 3.1 Struktur Organisasi RA Ar Raihan	41
Gambar 4.1 Pijakan Lingkungan Main	50
Gambar 4.2 Pijakan Pengalaman Sebelum Main	51
Gambar 4.3 Pijakan Selama Main	52
Gambar 4.4 Pijakan Setelah Main	53
Gambar 4.5 Hasil Karya Batik Jumputan	61

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Pengumpulan Data

Lampiran 2 Kisi-Kisi Pedoman Penelitian Pengembangan Motorik
Halus Anak Melalui Kegiatan Batik Jumputan Pada
Kelompok B3 di RA Ar Raihan Bantul

Lampiran 3 Catatan Lapangan

Lampiran 4 Dokumentasi Foto

Lampiran 5 Data Anak Kelompok B3

Lampiran 6 Surat Penunjukan Pembimbing

Lampiran 7 Bukti Seminar Proposal

Lampiran 8 Surat Izin Penelitian Sekolah

Lampiran 9 Surat Izin Penelitian Gubernur DIY

Lampiran 10 Surat Setelah Penelitian Dari Sekolah

Lampiran 11 Kartu Pembimbing Skripsi

Lampiran 12 Sertifikat Magang 2

Lampiran 13 Sertifikat Magang 3

Lampiran 14 Sertifikat KKN

Lampiran 15 Sertifikat ICT

Lampiran 16 Sertifikat TOEC

Lampiran 17 Sertifikat TOAFL

Lampiran 18 Sertifikat PKTQ

Lampiran 19 Sertifikat SOSPEM

Lampiran 20 Sertifikat OPAK

Lampiran 21 User Education

Lampiran 22 Curriculum Vitae

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Anak usia dini memiliki rentang usia yang sangat berharga di banding usia selanjutnya karena perkembangan kecerdasannya sangat luar biasa. Usia tersebut merupakan fase kehidupan yang unik, dan berada pada masa proses perubahan berupa pertumbuhan, perkembangan, pematangan, dan penyempurnaan, baik aspek jasmani maupun rohaninya yang berlangsung seumur hidup, bertahap dan berkesinambungan.²

Usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar disepanjang rentang pertumbuhan dan perkembangan kehidupan manusia. Pada masa ini ditandai oleh berbagai periode penting yang fundamen dalam kehidupan anak selanjutnya sampai periode akhir perkembangan. Salah satu periode yang menjadi penciri masa usia dini adalah *the golden age* atau periode keemasan.³ Masa-masa tersebut merupakan *masa kritis* dimana seorang anak membutuhkan rangsangan-rangsangan yang tepat untuk mencapai kematangan yang sempurna. Arti *kritis* adalah sangat mempengaruhi keberhasilan pada masa berikutnya.⁴

² Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 23.

³ Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 6.

⁴ Pratisti Wiwien Dinar, *Psikologi Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT Indeks, 2008), hlm. 87.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.⁵

Menurut Magill motorik halus sebagai sebuah gerakan yang memerlukan kontrol otot-otot ukuran kecil untuk mencapai tujuan tertentu yang meliputi koordinasi mata tangan dan gerakan yang membutuhkan gerakan tangan atau jari untuk pekerjaan dengan ketelitian tinggi.⁶

Menurut Papalia, Olds, Feldman, perkembangan motorik halus merupakan keterampilan-fisik yang melibatkan otot halus dan juga mata dan tangan. Serta kegiatan motorik halus antara lain mengancingkan baju, menggambar, dan koordinai mata dan otot halus.⁷

Menurut Gallahue dan Ozmun, gerakan motorik gerakan halus terbatas dari bagian dalam hal ketepatan, ketelitian dan gerak manipulasi. Gallahue dan Ozmun menggolongkan keterampilan motorik halus masuk dalam perkembangan manipulasi.⁸ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motorik halus anak ialah gerakan yang melibatkan otot-otot kecil yang tidak dilakukan menggunakan tenaga yang ekstra, melainkan

⁵Undang – Undang SISDIKNAS No.20 Tahun 2003.hlm.5.

⁶Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini*, (Lampung: Darussalam Press, 2016), hlm. 12.

⁷*Ibid*,

⁸*Ibid*, hlm.13.

memerlukan koordinasi yang cermat antara tangan dan mata untuk berhasilnya suatu keterampilan. Dan keterampilan inilah yang nantinya jadi bekal anak untuk bisa melakukan kegiatan seperti: melukis, menggunting, menjepit, melipat, merangkai benda, dan lain sebagainya.

Perkembangan motorik halus pada anak usia dini merupakan perkembangan yang sangat penting untuk anak. Karena dari gerakan motorik halus anak dapat melatih gerakan koordinasi antara tangan dengan mata. Dengan koordinasi tangan dan mata yang sudah semakin baik maka anak sudah dapat melakukan kegiatan motorik halus seperti melipat, menggunting, menjepit, melipat, melukis dan lain sebagainya secara mandiri dengan pengawasan guru. Setiap anak mampu mencapai tahap pengembangan motorik halus yang optimal apabila mendapatkan stimulasi yang tepat. Anak membutuhkan rangsangan dalam pengembangan motorik halusnya.

Anak kelompok B3 di RA Ar Raihan Bantul kemampuan gerak atau motorik halusnya masih kurang optimal. Hal ini dapat dibuktikan adanya anak dalam menulis belum bisa rapi dan masih melenceng. Anak dalam hal melipat kertas banyak lipatan yang kurang rapi. Anak kurang dalam mengkoordinasikan tangan dengan mata, sehingga masih banyak anak yang meminta bantuan guru untuk menyelesaikan kegiatannya.⁹

Selama ini guru lebih sering melakukan kegiatan seperti menempel, menggunting, mewarnai dalam pengembangan motorik halus anak. Hal

⁹Hasil Observasi di RA Ar Raihan Bantul, tanggal 6 September 2018

seperti inilah yang tidak menarik bagi anak untuk mengikuti kegiatan dan dirasa sangat membosankan, sehingga motorik halus anak kurang maksimal dalam pengembangannya. Berkaitan dengan hal tersebut peran guru sangat diharapkan. Guru harus lebih inovatif dalam memilih kegiatan yang membuat anak tertarik untuk melakukannya. Sehingga tujuan yang ingin dicapai dapat terwujud. Salah satu upaya dalam pengembangan motorik halus anak dapat dilakukan melalui kegiatan batik jumputan. Menurut Muhadi Soetarman seni batik adalah seni melukis di atas kain dengan menggunakan alat canting yang diisi dengan (malam) sebagai tinta lukisnya.¹⁰ Dengan cara membatik jumputan dapat membuat anak tertarik untuk melakukan kegiatan dalam pembelajaran. Menurut Murtono batik jumputan adalah batik yang proses pembuatannya berbeda dengan batik tulis atau batik cap, yaitu dengan cara mengikat di beberapa bagian kain yang diberi motif.¹¹ Sedangkan menurut Herni membatik jumputan pada dasarnya adalah proses pencelupan yaitu, sebagian kain diikat rapat menurut pola tertentu sebelum dilakukan pencelupan dengan zat warna.¹²

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa membatik adalah suatu pekerjaan yang harus memiliki kesabaran, dari sebuah titik-titik kecil yang dihubungkan menjadi karya lukisan yang indah. Kegiatan batik jumputan merupakan kegiatan dengan menggunakan bahan kain sebagai pembuatan motif batik, selain kain ada beberapa bahan yang juga

¹⁰Eka Setiawati dan Rina Ningsih, *Membatik Jumputan dalam Meningkatkan Kreativitas Anak*, Jurnal Bidayah Volume VII, No.2, 2017, hlm.252.

¹¹Sri Murtono, Dkk, *Seni Budaya dan Keterampilan*, (Bogor: Yudhistira, 2007), hlm.13

¹²Kusantati Herni, Dkk, *Keterampilan*, (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2007), hlm.40

diperlukannya saat membuat batik jumputan antara lain ; gunting, karet, perwana, kelereng, dan lain sebagainya. Dalam kegiatan batik di RA Ar Raihan Bantul masih ada anak yang mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan batik jumputan diantaranya masih ada anak yang tampak bermalas-malasan untuk mengikuti setiap tahap pembuatan batik jumputan, sebagian anak masih belum optimal dalam mengaplikasikan dari setiap proses pembuatan batik jumputan, ada juga beberapa anak yang kurang tertarik untuk melakukan kegiatan tersebut.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari observasi peneliti pada anak-anak di RA Ar Raihan Bantul adalah kurangnya perhatian guru terhadap anak untuk mendukung aktivitas motorik halus anak, ini tampak pada kurangnya pendampingan yang dilakukan guru terhadap murid. Disamping itu pemberdayaan potensi guru dalam menyampaikan materi tentang batik jumputan masih dirasa kurang menarik. Sehingga membuat anak tidak fokus dalam kegiatan tersebut. Malah anak lebih asyik bermain atau ngobrol dengan teman di sampingnya.¹³

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa motorik halus anak harus dikembangkan sedini mungkin. Apabila kemampuan motorik halus anak mengalami fase keterlambatan maka akan menjadi kesulitan bagi anak dalam waktu jangka panjang. Gerak motorik anak akan mengalami pertumbuhan yang tidak maksimal. Oleh karena itu perlunya kegiatan

¹³Hasil Observasi di RA Ar Raihan Bantul, tanggal 6 September 2018

untuk mengembangkan motorik halus anak agar dapat berkembang secara optimal.

Saat melakukan kegiatan batik jumputan peneliti berharap adanya perkembangan yang terjadi pada anak. Batik jumputan merupakan kegiatan yang jarang sekali dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu batik jumputan merupakan salah pelestarian budaya yang dapat dilakukan dalam pembelajaran anak usia dini. Dengan mengenal budaya yaitu batik jumputan dapat menimbulkan cinta tanah air kepada anak.

Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Pengembangan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Batik Jumputan Pada Kelompok B3 di RA Ar Raihan Bantul.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi kegiatan batik jumputan dalam pengembangan motorik halus anak pada kelompok B3 di RA Ar Raihan Bantul ?
2. Bagaimana hasil pelaksanaan kegiatan batik jumputan dalam pengembangan motorik halus anak pada kelompok B3 di RA Ar Raihan Bantul ?
3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengembangan motorik halus anak melalui kegiatan batik jumputan pada kelompok B3 di RA Ar Raihan Bantul ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti tentukan , maka tujuan penelitian ini adalah ;

- a. Untuk mengetahui implementasi kegiatan batik jumputan dalam pengembangan motorik halus anak pada kelompok B3 di RA Ar Raihan Bantul
- b. Untuk mengetahui hasil pelaksanaan kegiatan batik jumputan dalam pengembangan motorik halus anak pada kelompok B3 di RA A Raihan Bantul.
- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengembangan motorik halus anak melalui kegiatan batik jumputan pada kelompok B3 di RA Ar Raihan Bantul.

2. Manfaat Penelitian

1. Bagi anak didik

- a. Agar anak dapat mengembangkan motorik halus nya.
- b. Memberi motivasi pada anak terhadap kegiatan batik jumputan.
- c. Memberi pengetahuan baru pada anak melalui kegiatan batik jumputan

2. Bagi guru

- a. Memberi masukan terhadap kualitas pembelajaran batik
- b. Untuk memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya

- c. Agar lebih kreatif dalam mengajar sehingga pembelajaran yang dilaksanakan tidak monoton dan dapat menyenangkan bagi anak
 - d. Untuk menambah ilmu bagi pendidik TK.
3. Bagi sekolah
- a. Dapat meningkatkan kreativitas dan kinerja guru dalam mengajar sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan.
 - b. Dapat memberi masukan yang berguna bagi sekolah untuk mengembangkan keterampilan membuat.

D. Kajian Pustaka

Dalam penulisan penelitian ini, peneliti telah mengumpulkan sumber data yang berasal dari sejumlah skripsi, ataupun hasil penelitian yang sesuai dengan tema penulisan laporan ini. Beberapa referensi tersebut antara lain:

Pertama, skripsi dari Siti Farichatut Diniyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Pemanfaatan Media Gambar Diam Pada Siswa kelas B di BA'Aisyiyah Sudimoro 1 Srumbung. Bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui pemanfaatan media gambar diam. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan motorik halus peserta didik

dalam kegiatan pembelajaran dengan pemanfaatan media gambar diam cukup signifikan.¹⁴ Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah membahas tentang motorik halus anak. Perbedaan antarapenelitian ini adalah terletak pada bahan yang digunakan untuk meneliti. Jika penelitian ini menggunakan kegiatan batik jumpitan untuk mengembangkan motorik halus anak, sedangkan skripsi yang ditulis oleh Siti Farichatut Diniyah menggunakan kegiatan pemanfaatan media gambar diam untuk meningkatkan motorik halus.

Kedua, skripsi dari Watini Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Dengan Metode Demonstrasi Dalam Pemanfaatan Bahan Bekas Pada Kelompok B di Raudhatul Athfal Jamus Ngluwar Magelang Tahun Ajaran 2013/2014. Bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak dalam pemanfaatan bahan bekas. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak dalam pemanfaatan bahan bekas meningkat.¹⁵ Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah membahas tentang motorik halus anak. Perbedaan antara penelitian ini adalah terletak pada kegiatan yang digunakan oleh peneliti. Jika penelitian ini menggunakan kegiatan batik

¹⁴Siti Farichatut Diniyah, *Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Pemanfaatan Media Gambar Diam Pada Siswa Kelas B di BA'Aisyiyah Sudimoro 1 Srumbung*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Tahun 2011.

¹⁵Watini, *Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Dengan Metode Demonstrasi Dalam Pemanfaatan Bahan Bekas Pada Kelompok B Di Raudhatul Athfal Jamus Ngluwar Magelang Tahun Ajaran 2013/2014*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Tahun 2014.

jumpitan maka pada skripsi yang diteliti oleh Watini menggunakan kegiatan pemanfaatan bahan bekas untuk meningkatkan motorik halus

Ketiga, hasil penelitian yang dilakukan Dewi Setyowulan Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, yang berjudul Pengaruh Pemanfaatan Metode Demonstrasi Jumpitan dan Metode Demonstrasi Membatik Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini di TK B Dharma Bakti I Yogyakarta. Bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengaruh pemanfaatan metode demonstrasi jumpitan dan metode demonstrasi membatik terhadap kreativitas anak usia dini. Hasil dari penelitian ini menunjukkan metode demonstrasi membantik (Mean=6,60) lebih efektif dibandingkan metode demonstrasi jumpitan (Mean=3,5) untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini.¹⁶ Perbedaan antara penelitian ini adalah terletak pada apa yang ingin dicapai. Skripsi yang disusun Dewi Setyowulan lebih meningkatkan kreativitas anak, sedangkan penelitian ini fokus pada pengembangan motorik halus anak.

Keempat, Jurnal Pendidikan Khusus yang ditulis Riana Fitri Agustina Putri Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai Z hitung (Z_h) 2,04 lebih besar dari nilai kritis Z tabel (Z_t) 5%-1,96% ($Z_h > Z_t$), maka H_0 ditolak H_a diterima, jadi ada perkembangan dalam keterampilan motorik halus anak dengan kecacatan intelektual ringan yang

¹⁶Dewi Setyowulan, *Pengaruh Pemanfaatan Metode Demonstasi Jumpitan Dan Metode Demonstrasi Membatik Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini Di Tk B Dharma Bakti I Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2016

diterapkan dalam keterampilan membatik.¹⁷ Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah membahas tentang motorik halus anak. Perbedaan antara penelitian ini adalah terletak pada objek yang digunakan oleh peneliti. Jika penelitian ini menggunakan objek bukan berkebutuhan khusus sedangkan jurnal yang ditulis oleh Riana Fitri Agustina Putri menggunakan objek dengan anak yang berkebutuhan khusus.

Kelima, Jurnal Bidayah yang ditulis Eka Setiawati dan Rina Ningsih STKIP Setia Budhi Rangkasbitung. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada peningkatan kreativitas dalam kegiatan membatik jumputan.¹⁸ Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah membahas tentang batik jumputan. Perbedaan antara penelitian ini adalah lebih menitik beratkan pada kegiatan batik jumputan dalam pengembangan motorik halus anak. Sedangkan jurnal yang ditulis Eka Setiawati dan Rina Ningsih lebih menitik beratkan pada kegiatan batik jumputan dalam meningkatkan kreativitas anak.

Beberapa kajian diatas, tentu saja memiliki relevansi dengan penelitian ini terutama berkaitan dengan pengembangan motorik halus anak melalui kegiatan batik jumputan. Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi penelitian sebelumnya dengan nuansa yang berbeda.

¹⁷Riana Fitri Agustina Putri, "Penerapan Keterampilan Membatik Ikat Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Tunagrahita Ringan Kelas Kecil di SLB, Jurnal, (Online), <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-khusus/artikel/view/19813/18125>, diakses tanggal 31 Januari 2019 pukul 13.25

¹⁸Eka Setiawati dan Rina Ningsih, *Membatik Jumputan dalam Meningkatkan Kreativitas Anak*, Jurnal Bidayah Volume VII, No.2, 2017

E. Landasan Teori

1. Motorik Halus Anak Usia Dini

a. Pengertian Perkembangan Motorik Halus

Salah satu kemampuan anak yang sedang berkembang saat usia dini yaitu kemampuan motorik. Pada anak-anak tertentu, latihan tidak selalu dapat membantu memperbaiki kemampuan motoriknya. Sebab ada anak yang memiliki masalah pada susunan syarafnya sehingga menghambatnya keterampilan motorik tertentu.¹⁹

Perkembangan motorik halus pada anak mencakup kemampuan anak dalam menunjukkan dan menguasai gerakan-gerakan otot indah dalam bentuk koordinasi, ketangkasan dan kecekatan dalam menggunakan tangan dan jari jemari. Guru dapat membantu anak mengembangkan kemampuan motorik halusnya dengan memanfaatkan beragam media.²⁰

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik halus ialah gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu, khususnya koordinasi antara mata dan tangan yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih. Dan juga melibatkan sebagian otot-otot kecil untuk melakukan gerakan yang sederhana seperti menggunting, menganyam, menulis, menggambar, mewarnai, melipat, dan lain sebagainya.

¹⁹Lolita Indraswari, *Peningkatan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mozaik Di Taman Kanak-Kanak Pembina Agama* Jurnal Pesona PAUD Vol.1.No.1, hlm.2

²⁰Uyu Wahyudin dan Mubiar Agustin, *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2011), hlm.145.

b. Tujuan dan Fungsi Motorik Halus Anak

1) Tujuan Motorik Halus Anak

Pada saat berkembangnya keterampilan motorik, meningkat pula tingkat kecerdasan, akurasi, kekuatan dan efisiensi gerakan. Peningkatan kecepatan yang paling besar terjadi pada masa kanak-kanak dan kemudian menurun pada saat anak menjelang usia puber. Keterampilan motorik yang cenderung memperlihatkan perbaikan yang terbesar adalah keterampilan yang dipelajari di sekolah, kelompok bermain yang dibimbing dalam kegiatan perkemahan saat libur. Keterampilan ini, misalnya menulis, menggambar, melukis, menari dan kegiatan yang berkaitan dengan keterampilan olah raga. Dengan demikian, anak memperoleh keterampilan dan kecakapan lebih besar dan lebih baik melalui bimbingan di sekolah dari pada yang dipelajarinya melalui teman sebaya atau keterampilan yang dipelajarinya di rumah, sedangkan orang tua kurang memiliki waktu untuk membimbing.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan peningkatan motorik halus ini di antaranya untuk meningkatkan kemampuan anak agar dapat mengembangkan kemampuan motorik halus, khususnya jari tangan dan optimalisasi ke arah yang lebih baik, dengan cara anak mampu

mengembangkan kemampuan motorik halus jari tangannya ke arah yang lebih baik.²¹

2) Fungsi Motorik Halus Anak

Elizabeth B. Hurlock mencatat beberapa alasan tentang fungsi perkembangan motorik halus bagi konsentrasi perkembangan individu, yaitu:

a) Melalui keterampilan motorik anak dapat menghibur dirinya dan memperoleh perasaan seperti anak merasa senang dengan memiliki keterampilan memainkan boneka, melempar dan menangkap bola, atau memainkan alat-alat mainan lainnya.

b) Melalui keterampilan motorik anak dapat beranjak dari kondisi *helplessness* (tidak berbahaya pada bulan-bulan pertama kehidupannya, menuju kondisi yang *independence* (bebas dan tidak bergantung) anak dapat bergerak dari satu tempat ke tempat yang lainnya dan dapat berbuat sendiri untuk dirinya, kondisi ini akan dapat menunjang perkembangan *self confidence* (rasa percaya diri).

c) Melalui keterampilan motorik, anak dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekolah (*school adjustment*), pada usia pra sekolah (taman kanak-kanak) atau usia kelas awal sekolah dasar, anak

²¹ Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik*, hlm.33.

sudah dapat dilatih menggambar, melukis, baris-berbaris, dan persiapan menulis.²²

c. **Aktivitas Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun**

Berikut beberapa aktivitas yang dilakukan anak usia ini pada usia 5-6 tahun :

- 1) Mengikat tali sepatu
- 2) Memasukkan benang ke dalam lubang jarum
- 3) Memasukkan surat ke dalam amplop
- 4) Membentuk berbagai objek dengan tanah liat/plastisin
- 5) Mencuci dan mengeringkan tangan tanpa membasahi baju
- 6) Menggunting sesuai pola
- 7) Menempel gambar dengan tepat²³

d. **Faktor Perkembangan Motorik Halus**

Faktor-Faktor yang mempengaruhi motorik halus menurut Hurlock ada bermacam-macam. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan gerak motorik halus,

- 1) Perkembangan sistem saraf

Sistem saraf sangat berpengaruh dalam perkembangan motorik karena sistem saraf lah yang mengontrol gerak motorik pada tubuh manusia.

²²*Ibid*....., hlm.34.

²³*Ibid*.....,hlm.133.

2) Kemampuan fisik yang memungkinkan untuk bergerak

Perkembangan motorik sangat erat kaitannya dengan fisik, maka kemampuan fisik seseorang akan sangat berpengaruh, pada perkembangan motorik seseorang. Anak yang normal perkembangan motoriknya akan lebih baik dibandingkan anak yang memiliki kekurangan fisik.

3) Keinginan anak yang memotivasinya bergerak

Ketika anak mampu melakukan suatu gerakan motorik, maka akan termotivasi untuk bergerak kepada motorik yang lebih luas lagi. Karena semakin dilatih kemampuan motorik anak akan semakin meningkat.

4) Lingkungan yang mendukung

Perkembangan motorik anak akan lebih optimal jika lingkungan tempat tumbuh kembang anak mendukung mereka untuk bergerak bebas. Kegiatan di luar ruangan bisa menjadi pilihan yang terbaik karena dapat menstimulasi perkembangan otot.

5) Aspek psikologis anak

Untuk menghasilkan kemampuan motorik yang baik pada anak diperlukan kondisi psikologis yang baik pula, agar mereka dapat mengembangkan gerakan motoriknya.

6) Umur

Kecepatan pertumbuhan yang pesat adalah pada masa prenatal, tahun pertama kehidupan dan ada pada masa remaja.

7) Jenis kelamin

Setelah melewati pubertas, pertumbuhan anak laki-laki akan lebih cepat dibanding dengan anak perempuan

8) Genetik

Genetik adalah bawaan anak, yaitu potensial anak yang akan menjadi ciri khasnya. Antara lain bentuk tubuh cacat fisik dan kecerdasan. Kelainan genetik akan mempengaruhi proses tumbuh kembang anak.

9) Kelainan kromosom

Pada umumnya kelainan kromosom akan disertai dengan kegagalan pertumbuhan.²⁴

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa, faktor-faktor yang mempengaruhi motorik halus tidak lepas dari sifat dasar genetik serta keadaan pasca lahir yang berhubungan dengan pola perilaku yang diberikan kepada anak serta faktor internal dan eksternal yang ada di sekeliling anak dan pemberian gizi yang cukup.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

²⁴*Ibid*, hlm.25-27.

e. Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Motorik Halus

Anak

Tingkat pencapaian perkembangan adalah gambaran mengenai perkembangan yang berhasil dicapai anak pada suatu tahap tertentu pada aspek fisik- motorik, kognitif, emosi, sosial, bahasa, moral dan agama.²⁵

Selain itu juga, agar perkembangan motorik halus anak optimal, anak harus :

- 1) Memiliki kesiapan mental dan fisik untuk melakukan kegiatan motorik halus.
- 2) Diberi kesempatan untuk belajar
- 3) Diberi bimbingan dan model yang baik untuk ditiru.²⁶

Walaupun setiap anak adalah unik, perkembangan anak tetap mengikuti pola umum. Agar anak mencapai tingkat perkembangan yang optimal, dibutuhkan keterlibatan orang tua dan orang dewasa untuk memberikan rangsangan yang bersifat menyeluruh dan terpadu yang meliputi pendidikan, pengasuhan, kesehatan, gizi, dan perlindungan yang diberikan secara konsisten melalui pembiasaan.²⁷

²⁵Novan Ardy Wiyani, *Psikologi perkembangan Anak Usia Dini*,(Yogyakarta: Gava Media,2014), hlm.41.

²⁶Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik*, hlm.42.

²⁷Mulyasa, *Manajemen PAUD*, hlm.234.

Tabel.1.1
Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-6 Tahun.²⁸

Usia	Keterampilan Motorik Kasar	Keterampilan Motorik Halus
4-5 tahun	- Meniru gerakan-gerakan binatang, pohon tertiup angin, pesawat terbang, dan sebagainya - Melakukan gerakan menggantung (bergelayut) - Melakukan gerakan melompat, meloncat, dan berlari secara terkoordinasi - Melempar sesuatu secara terarah - Menangkap sesuatu secara tepat - Melakukan gerakan antisipasi - Menendang sesuatu secara terarah - Memanfaatkan alat permainan di luar kelas	- Membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, dan lingkaran - Menjiplak bentuk - Mengkoordinasi mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit - Melakukan gerakan manipulative untuk menghasilkan sesuatu bentuk dengan menggunakan berbagai media - Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media - Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus (menjumpat, mengulas, mencolek, mengempal, memlintir, memilin, meremas)
5-6 tahun	- Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan - Melakukan koordinasi gerakan-gerakan mata-kaki-tangan-kepala dalam meniru tarian atau senam - Melakukan permainan fisik dengan aturan - Terampil menggunakan tangan kiri dan kanan - Melakukan kegiatan kebersihan diri	- Menggambar sesuai gagasannya - Meniru bentuk - Melakukan eksploitasi dengan berbagai media dan kegiatan - Menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar - Menggunting sesuai dengan pola - Menempel gambar dengan tepat - Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci

²⁸Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini

2. Batik Jumputan (Ikat Celup)

a. Pengertian Batik Jumputan (Ikat Celup)

Batik merupakan kesenian warisan nenek moyang kita. Seni batik mempunyai nilai tinggi, perpaduan seni dan teknologi. Batik menarik perhatian bukan semata-mata hasilnya, tetapi juga proses pembuatannya. Inilah yang kemudian membuat batik diakui oleh dunia.²⁹

Menurut Rina Pandana Skata batik berasal dari bahasa Jawa “ambatik” yang terdiri dari kata *amba* yang berarti menulis dan “tik” yang berarti kecil, tetesan atau membuat titik. Jadi, batik adalah menulis atau melukis titik. Membatik adalah sebuah teknik menahan warna dengan lilin malam secara berulang-ulang di atas kain. lilin malam digunakan sebagai penahan untuk memecahkan agar warna tidak menyerap kedalam serat kain di bagian-bagian yang tidak dikehendaki.³⁰

Teknik ikat celup berasal dari Tiongkok, teknik ini kemudian berkembang sampai ke India dan wilayah-wilayah Nusantara. Teknik ikat celup dalam bahasa Afrika adalah *adire*, dalam bahasa India *bandhana*, dan dalam bahasa Jepang adalah *shibiro*. Istilah tersebut sudah digunakan selama berabad-abad untuk menggunakan cara membuat desain pada kain, yang disebut seni ubar ikat atau ikat celup atau jumputan. Jadi ikat celup merupakan salah satu teknik kerajinan

²⁹Tim Sanggar Batik Bacoed, *Batik*, (Jakarta: Katabuku, 2010), hlm.3.

³⁰Rina Pandan Sari, *Ketrampilan Membatik Untuk Anak*, (Surakarta: Arcita, 2013), hal.3.

tekstil yang menghasilkan motif diatas permukaan kain dengan jalan menutup bagian yang tidak dikehendaki terkena warna.³¹

b. Manfaat Membatik Untuk Anak

Batik adalah produk budaya bangsa kita. Sebab itu, pewarisan keterampilan membatik secara sosial, dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui suatu proses belajar perlu dilakukan, baik secara formal maupun informal. Alasan inilah yang membawa kita pada rasa tanggung jawab agar anak-anak perlu mempelajari cara membatik.

1) Melestarikan Budaya Membatik

Bukan hanya teori, tetapi juga praktik. Hal ini harus menjadi upaya sadar agar batik sebagai budaya bangsa tetap lestari dengan cara mengenalkan pada anak-anak. Pendidikan sekolah atau pendidikan formal bisa menjadi jalur yang tepat untuk melestarikan budaya membatik.

2) Menyeimbangkan Otak Kiri dan Kanan

Otak manusia adalah mahkota semua sistem. Otak merekayasa semua sistem lain di dalam tubuh manusia secara menabjurkan. Otak adalah pusat kecerdasan. Kita tahu bahwa anak-anak mempunyai usia emas untuk perkembangan sel-sel otaknya, yaitu dalam usia 5 tahun.³²

³¹Aprilia Nur Muamalah, *Kerajinan Ikat Celup di Batik Parang Kaliurang Sleman Yogyakarta*, Jurnal Pengkajian, 2017, hlm.4.

³²Rina Pandan Sari, *KetrampilanMembatik.....*, hlm.69

Pembelajaran membatik ditingkat anak usia dini dapat dimulai dengan pengenalan terhadap membuat motif-motif batik yang sederhana. Adapun teknik membatik yang relatif mungkin dilaksanakan di TK adalah membatik dengan teknik jumputan dengan teknik ini kita tidak usah khawatir anak akan terkena lilin malam. Cukup menggunakan kelereng dan tali untuk mengikat bagian kain yang akan dirintangin warna, variasi ikatan akan menentukan motif batik jumputan yang akan dibuat.

c. Alat dan Bahan Proses Pembuatan Membatik Jumputan (Ikat Celup)

1) Alat Pembuat Batik Jumputan

Alat merupakan suatu benda yang gunanya untuk mengajarkan sesuatu, bisa juga disebut dengan perkakas atau peralatan.

a) Jarum jahit

Jarum jahit digunakan untuk menjahit motif-motif yang diinginkan, jarum jahit juga harus memiliki lubang jarum yang besar, supaya benang dan tali yang lain dapat masuk kelubang tersebut.

b) Benang jahit

Benang bertujuan untuk mengikat kain agar kain tidak kemasukan warna pada saat proses pewarnaan berlangsung.

c) Karet gelang

Karet digunakan untuk membuat motif dan membentuk untuk mengikat biji-bijian.

d) Dingklik

Dingklik atau tempat duduk yaitu untuk duduk pada saat pembuatan batik jumputan.

e) Ember

Digunakan untuk melarutkan warna-warna tertentu agar mempermudah pada saat mewarnai kain.

f) Kuas

Berfungsi untuk mencolet warna atau menutup permukaan kain yang tidak harus terkena warna lain.

g) Gunting

Berfungsi untuk memotong kain, tali, benang dan karet.

h) Pensil

Pensil yaitu alat untuk menggambar pola.

i) Panci

Digunakan untuk mendidihkan air yang akan digunakan untuk pelarutan warna yang menggunakan air panas.³³

2) Bahan Pembuatan Batik Jumputan

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* bahan adalah barang yang akan dibuat menjadi suatu benda. Bahan merupakan faktor yang penting dalam proses pembuatan batik

³³Midiah Astuti, *Batik Celup Permata Bunda (Parang Kaliurang) Hargobinangun Sleman*, Skripsi, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta, Tahun 2014, hlm.11.

ikat celup, sebab tanpa adanya bahan proses pembuatan tidak akan terlaksana.

Adapun bahan yang diperlukan untuk membuat batik jumputan (ikat celup) antara lain :

a) Kain

Kain adalah salah satu bahan yang digunakan untuk membuat batik, diantaranya batik ikat celup menggunakan kain.

b) Krikil, batu

Adalah alat yang digunakan sebagai pembatas atau penunjang pembuatan motif pada saat dilakukan proses pengikatan atau penjahitan kain.

c) Pewarna

Pewarna bertujuan untuk memberi warna pada kain batik sehingga menghasilkan suatu warna yang baik. Proses warna pewarnaan dapat dilakukan dengan cara celupan, coletan, dan

kuasan.³⁴

d. Proses Membuat Batik Jumputan (Ikat Celup)

Ada dua teknik membuat batik jumputan, yang pertama teknik ikat, dan yang kedua teknik jahitan. Teknik ikatan adalah bagian yang ikat kencang itu pada saat dicelup tidak terkena warna, sehingga setelah ikatan nya dilepas akan terbentuk gambarnya. Sementara teknik jahitan adalah kain diberi pola terlebih dahulu lalu dijahit

³⁴*Ibid*, hlm.17.

dengan menggunakan tusuk jelujur pada garis warnanya dengan menggunakan benang, lalu benang ditarik kuat sehingga kain berkerut serapat mungkin. Pada waktu dicelup benang yang rapat akan menghalangi warna masuk ke kain, benang yang dipakai sebaiknya benang yang tebal dan kuat seperti benang plastik/sintesis, benang jins, atau benang sepatu.³⁵

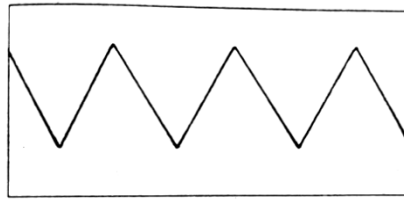
Cara pembuatan jumputan ini bermacam-macam sehingga motif yang terbentuk akan bervariasi tergantung cara mana yang digunakan.

1) Pembuatan Jumputan dengan Teknik Jahitan

Ikat celup atau jumputan mempunyai maksud yang luas dalam proses pembuatannya. Berhubungan dengan cara membuatnya, ikat celup tidak hanya sekedar mengikat kain dengan sembarang lalu mencelupnya dengan larutan pewarna. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

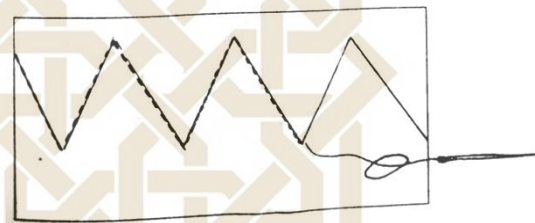
- a) Siapkan kain, benang jeans, jarum dan bahan lain yang diperlukan
- b) Gambari kain dengan pola motif yang akan di jahit, gunakan pensil 2B ata 3B untuk menggambar polanya dengan catatan jangan terlalu tebal.

³⁵Eka Setiawati dan Rina Ningsih, *Membatik Jumputan*, hlm.254.



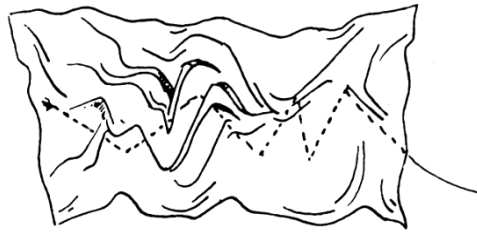
Gambar 1.1
Membuat Pola

- c) Jahit mengikuti gambar pola motif dengan cara dijulur, jarak kurang lebih 2-3 mm.



Gambar 1.2
Menjahit Mengikuti Pola

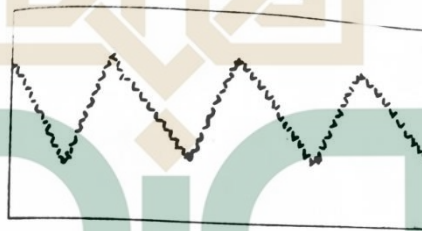
- d) Setiap benang yang hampir habis sisakan 3-5 cm sebelum benang dipotong, lalu sisa benang yang di potong dan dilepas dari jarum kemudian ditarik sekuat mungkin tetapi dengan hati-hati, jangan sampai benang terputus. Tarik ujung benang tadi sampai kain berkerut serapat mungkin, sesuai dengan jejak pola jahitan yang sudah dijulur tadi. Bila telah selesai ditarik, benang di ikatkan agar mengunci kain yang sudah berkerut agar tidak lepas.



Gambar 1.3

Ujung Benang Ditarik

- e) Kain siap di warna
- f) Apabila kain telah diwarnai benang jahitan dapat kita lepas dengan hati-hati, dengan melepas benang jahitan kita telah dapatkan titik-titik yang membentuk motif yang kita buat.



Gambar 1.4

Hasil Motif Batikan³⁶

2) Pembuatan Jumputan dengan Teknik Ikat

Berbeda dengan pembuatan tritik, pembuatan jumputan dengan teknik ikat ini tidak dijahit tetapi dengan cara diikat di beberapa bagian kain yang ingin diberi motif. Untuk mengetahui cara pembuatan jumputan dengan teknik ikat berikut akan diuraikan cara pembuatan jumputan dengan ikatan :

³⁶Puspita Setiawati, *Kupas Tuntas Proses Membatik*, (Yogyakarta: Absolut, 2008), hlm. 73.

- a) Pertama-tama kita siapkan kain dan tali untuk mengikat seperti benang jeans, tali rafia, benang nylon atau karet.
- b) Jumptut kain lalu ikat bagian tengahnya, dengan rapat dan kencang.



Gambar 1.5
Mengikat Kain

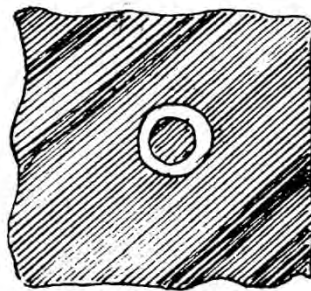
- c) Bila ujung jumputan ingin terlihat rapi masukan kelereng dalam jumputan sebelum diikat, selain kelereng kita dapat menggunakan benda lain menyesuaikan seberapa besar motif yang akan kita buat, ini dilakukan untuk mengantisipasi agar supaya ukuran bentuk motif relatif sama.



Gambar 1.6

Meletakkan Kelereng di dalam Ikatan Kain

- d) Setelah diikat kain bisa langsung diwarnai.
- e) Melepaskan tali pengikat untuk mendapatkan hasil batikan yang telah kita buat.



Gambar 1.7
Hasil Motif Batikan

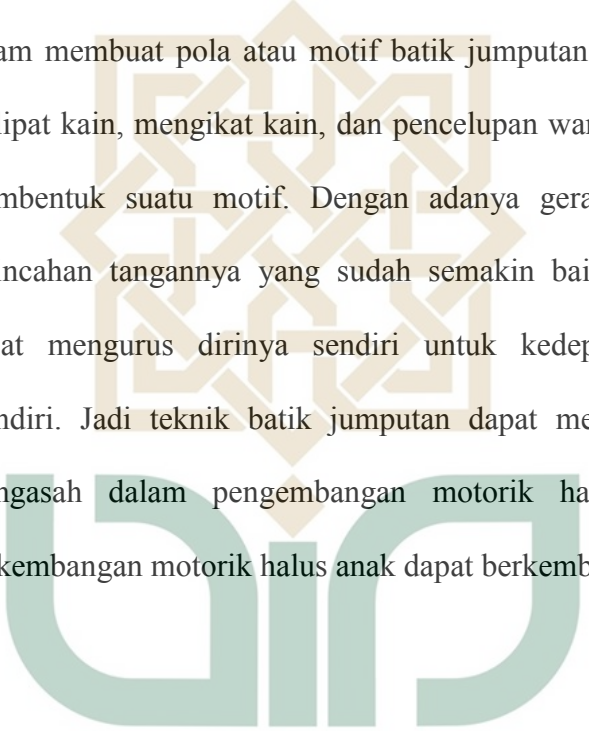
Apabila ingin membuat kombinasi warna, maka setelah pewarna pertama ujung jumputan yang berisi kelereng bisa ditutup malam dengan cara dicelup pada malam cair. Lalu kain bisa dicelup dalam larutan pewarna yang lain yang berbeda dengan warna sebelumnya.³⁷

3. Pengaruh Batik Jumputan dalam Pengembangan Motorik Halus Anak.

Batik jumputan adalah salah satu kegiatan yang menyenangkan dan menarik bagi anak usia dini. Batik jumputan dapat memberikan ruang kepada anak untuk berekspresi maupun eksplorasi dirinya sendiri. Batik jumputan termasuk dalam bagian dari melestarikan kesenian dan kebudayaan bangsa yang dimana itu baik untuk dikenalkan kepada anak usia dini. Kain batik jumputan terlihat indah pada perpaduan warna, motif, dan ikatan yang digunakan. Berbagai corak dan motif tersebut menghasilkan keselarasan warna dan keindahan bentuk yang

³⁷*Ibid*, hlm.79.

menyeluruh pada kain. Batik jumputan tidak hanya untuk mengenalkan warisan budaya Indonesia saja tetapi, dapat mempengaruhi dalam pengembangan motorik halus anak. Dalam kegiatan membatik anak dapat menggunakan jari-jemari, melatih koordinasi tangan dan mata, membentuk ketangkasan tangannya dalam membuat pola atau motif batik jumputan. Kemampuan dalam melipat kain, mengikat kain, dan pencelupan warna diperlukan dalam membentuk suatu motif. Dengan adanya gerakan jari-jemari dan kelincahan tangannya yang sudah semakin baik maka anak sudah dapat mengurus dirinya sendiri untuk kedepannya dengan lebih mandiri. Jadi teknik batik jumputan dapat memberi stimulan dan mengasah dalam pengembangan motorik halus anak, sehingga perkembangan motorik halus anak dapat berkembang secara optimal.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB II

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi³⁸

Dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk mendapatkan data seakurat mungkin sesuai dengan keadaan dan gambaran nyata dari permasalahan yang diteliti. Sehingga data yang diperoleh dapat dideskripsikan dengan obyektif dan rasional sesuai kenyataan yang ada di lapangan. Tujuan dari penelitian yang dilakukan peneliti untuk mengetahui pengembangan motorik halus anak melalui kegiatan batik jumputan pada kelompok B3 di RA Ar Raihan Bantul.

B. Lokasi Peneliti

Penelitian ini telah dilakukan pada kelompok B3, di RA Ar Raihan Bantul yang beralamat di Jl. Ir. Juanda Trirenggo, Bantul, Yogyakarta. Saat ini sekolah tersebut dipimpin oleh kepala sekolah yaitu Sugeng Sri Lestari, S.Si dan membawahi kurang lebih 20 orang tenaga pengajar.

C. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 8 Oktober sampai dengan tanggal 30 November 2018.

³⁸Djunaini Ghony dan Fauzan Almanzhur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 25.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Di dalam sebuah penelitian tentu kita membutuhkan seorang subjek atau yang biasa disebut informan untuk mendapatkan data-data penelitian. Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.³⁹

Adapun yang menjadi subjek penelitian yaitu guru, kepala sekolah, waka kurikulum dan peserta didik kelompok B3 RA Ar Raihan Bantul.

2. Objek

Selain memiliki subjek dalam suatu penelitian tentu memerlukan yang namanya objek. Objek penelitian adalah fokus dan lokasi penelitian yaitu apa yang menjadi sasaran penelitian.⁴⁰ Jadi yang menjadi objek penelitian adalah Batik Jumputan dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak pada kelompok B3 di RA Ar Raihan Bantul.

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengamatan terlebih dahulu. Pengamatan yang peneliti lakukan yakni untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Dari hasil pengamatan yang dilakukan, peneliti mendapatkan data tentang gambaran umum sekolah RA Ar Raihan Bantul, kondisi anak saat di kelas, selain itu

³⁹Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm.76.

⁴⁰*Ibid*,.... hlm.76

jugapeneliti mengetahui pengembangan motorik halus anak melalui kegiatan batik jumputan pada kelompok B3 di RA Ar Raihan Bantul.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah tentang keadaan umum RA Ar Raihan Bantul, guru pendamping kelas dalam keberhasilan yang di capai anak terkait pengembangan motorik halus anak melalui kegiatan batik jumputan, serta waka kurikulum RA Ar Raihan Bantul tentang landasan digunakannya kegiatan batik jumputan sebagai pengembangan motorik halus pada anak.

3. Dokumentasi

Metode dokumen atau dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.⁴¹

Metode dokumentasi yang dilakukan peneliti guna sebagai data pelengkap dalam penelitian dan memperjelas keaslian data. Data yang diperoleh peneliti seperti buku profil lembaga sekolah RA Ar Raihan Bantul yang di dalamnya berisikan sejarah berdirinya RA Ar Raihan Bantul, visi, misi dan tujuan sekolah, serta dinamika sekolah RA Ar Raihan Bantul. Peneliti juga memperoleh data nama siswa kelompok B3 RA Ar Raihan Bantul, struktur organisasi sekolah, keadaan sekolah sekaligus sarana dan prasana yang ada di sekolah RA Ar Raihan Bantul.

⁴¹Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm. 158.

4. Teknis Analisis Data

Model analisis data dalam penelitian ini menggunakan konsep yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengatakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas. Bagian-bagian analisis data yaitu:⁴²

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tulisan di lapangan (*field note*), dimana reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama penelitian yang berorientasi kualitatif berlangsung.

b. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan yang terus berkembang menjadi sebuah siklus dan penyajian data bisa dilakukan dalam sebuah matrik.

c. Verifikasi (*verification*)

Verifikasi atau penarikan kesimpulan merupakan sebagian dari suatu kegiatan dan konfigurasi yang utuh. Dimana, kesimpulan-kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung.⁴³

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 337

⁴³Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014), hlm. 63

F. Uji Keabsahan Data

Salah satu cara paling penting dan mudah dalam uji keabsahan hasil penelitian adalah dengan melakukan triangulasi data penelitian, metode, teori, dan sumber data.⁴⁴ Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Terdapat tiga jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.⁴⁵

Triangulasi yang peneliti lakukan yaitu triangulasi teknik. Triangulasi teknik yaitu peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.⁴⁶ Dalam hal ini peneliti membandingkan data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan ini disusun dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai isi skripsi keseluruhan. Pada bagian awal terdapat halaman judul, halaman persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman kata pengantar halaman daftar isi, halaman abstrak. Skripsi ini terdiri dari lima bab, dengan perincian sebagai berikut :

BAB I, berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari : Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, serta landasan teori yang digunakan

⁴⁴Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, hlm. 264.

⁴⁵Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis*, hlm. 65

⁴⁶Sugiyono, *Metode* ..., hlm.372-373

BAB II, berisi tentang metode penelitian yang meliputi : jenis penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, prosedur pengumpulan data yang terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi, selanjutnya teknik analisis data, keabsahan data, serta sistematika penulisan.

BAB III, dalam bab ini membahas mengenai gambaran umum RA Ar Raihan Bantul yang meliputi letak geografis, sejarah berdirinya sekolah, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi data peserta didik, sarana dan prasarana serta prestasi peserta didik.

BAB IV, berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang berkaitan dengan pengembangan motorik halus anak melalui kegiatan batik jumputan, hasil pelaksanaan kegiatan batik jumputan dalam pengembangan motorik halus anak, serta faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi pengembangan motorik halus anak melalui kegiatan batik jumputan pada kelompok B3 di RA Ar Raihan Bantul.

BAB V, pada bab ini berisikan tentang kesimpulan, saran dan penutup. Dan pada bagian akhir skripsi berisikan daftar pustaka, daftar riwayat hidup peneliti dan lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB III

GAMBARAN SEKOLAH RAUDHATUL ATHFAL AR RAIHAN BANTUL

A. Letak Geografis

RA Ar Raihan merupakan lembaga pendidikan swasta yang terletak di Jl. Ir. Juanda Trirenggo, Bantul, Yogyakarta. Adapun batas wilayah RA Ar Raihan adalah sebagai berikut :

1. Sebelah timur berbatasan dengan area persawahan
2. Sebelah selatan berdekatan dengan lampu merah Kweden
3. Sebelah barat berbatasan jalan besar dan rumah warga
4. Sebelah utara berdekatan dengan lapangan Trirenggo Bantul

Untuk keadaan geografisnya, RA Ar Raihan berada pada tempat yang sangat strategis dan berada pada lingkungan pedesaan yang dikelilingi persawahan. Maka dari itu kegiatan pembelajaran anak dapat berjalan kondusif karena memiliki suasana yang asri. Jalan yang diakses untuk menuju RA Ar Raihan mudah dijangkau oleh kendaraan roda dua maupun roda empat.⁴⁷

B. Sejarah Singkat

RA Ar Raihan Bantul ini didirikan dan dikelola oleh Yayasan Pendidikan Ar Raihan yang bertempat di Bantul. Yayasan Ar Raihan memiliki Akte Notaris: Ikhwanul Muslimin, S.H. No. 03 tanggal 13 September 1999. RA AR Raihan berdiri pada tanggal 1 Juli 1997 dengan siswa sebanyak 7 anak. Berikutnya, pada tahun ajaran 1999/1998 mulai

⁴⁷Hasil Observasi di RA Ar Raihan Bantul, tanggal 11 Oktober 2018

dipublikasikan ke kalangan masyarakat luas, dengan perkembangan jumlah murid sebagai berikut:

Tabel 3.1
Dinamika Perkembangan Lembaga⁴⁸

NO	TAHUN AJARAN	JUMLAH MURID	LOKASI SEKOLAH
1	1998/1999	15	Jl. K.H. Agus Salim, Bantul Krajan, Bantul. (Selatan rumah Kyai Mabarun rumah / rumah kontrakan Bpk Arif Rahman Hakim)
2	1999/2000	23	Jl. K.H. Hasyim Asy'ari 74, Mandingan, Ringinharjo, Bantul. (Kontrak)
3	2000/2001	24	
4	2001/2002	44	Jl. M.Yamin Gg. Yauyi, Kurahan, Bantul
5	2002/2003	62	
6	2003/2004	69	
7	2004/2005	95	Mandingan, Ringinharjo, Bantul (Wakaf)
8	2005/2006	131	
9	2006/2007	124	
10	2007/2008	149	
11	2008/2009	173	
12	2009/2010	191	
13	2010/2011	182	
14	2011/2012	204	
15	2012/2013	217	
16	2013/2014	228	
17	2014/2015	248	Jl. Ir Juanda Kweden Trirenggo Bantul (milik sendiri)
18	2015/2016	283	
19	2016/2017	300	
20	2017/2018	300	

⁴⁸Dikutip dari Dokumen Profil Lembaga RA AR Raihan Bantul diperoleh tanggal 10 Mei 2018

Alhamdulillah, berkat Rahmat dan Ridha Allah SWT, pada tahun 2009, RA Ar-Raihan Bantul telah terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/ Madrasah (BAN-S/ M) Propinsi DIY dengan poin 97.10 (kategori: peringkat A). Pada Tahun 2013, RA Ar Raihan ditetapkan sebagai RA Unggulan oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY. Penetapan RA Unggul Surat keputusan Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY No. 422 Tahun 2013 tentang Penetapan Rintisan RA Unggul. Pada tahun 2017 RA Ar Raihan telah terakreditasi dengan status akreditasi: A oleh Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Nomor: 009/BAN PAUD PNF/AKR/2017.⁴⁹

C. Visi Misi dan Tujuan

1. Visi

Terwujudnya Generasi Qur'ani, Sehat, Cerdas dan Mandiri

2. Misi

- a. Menanamkan kecintaan kepada Allah dan Rasul-Nya sejak dini
- b. Menanamkan dasar-dasar Aqidah yang bersih dan membiasakan pelaksanaan ibadah sesuai aturan Al Qur'an dan tuntunan Rasulullah SAW
- c. Membiasakan membaca Al Qur'an setiap saat sehingga anak mencintai Al Qur'an
- d. Menanamkan semangat untuk belajar dan menuntut ilmu

⁴⁹*Ibid....,*

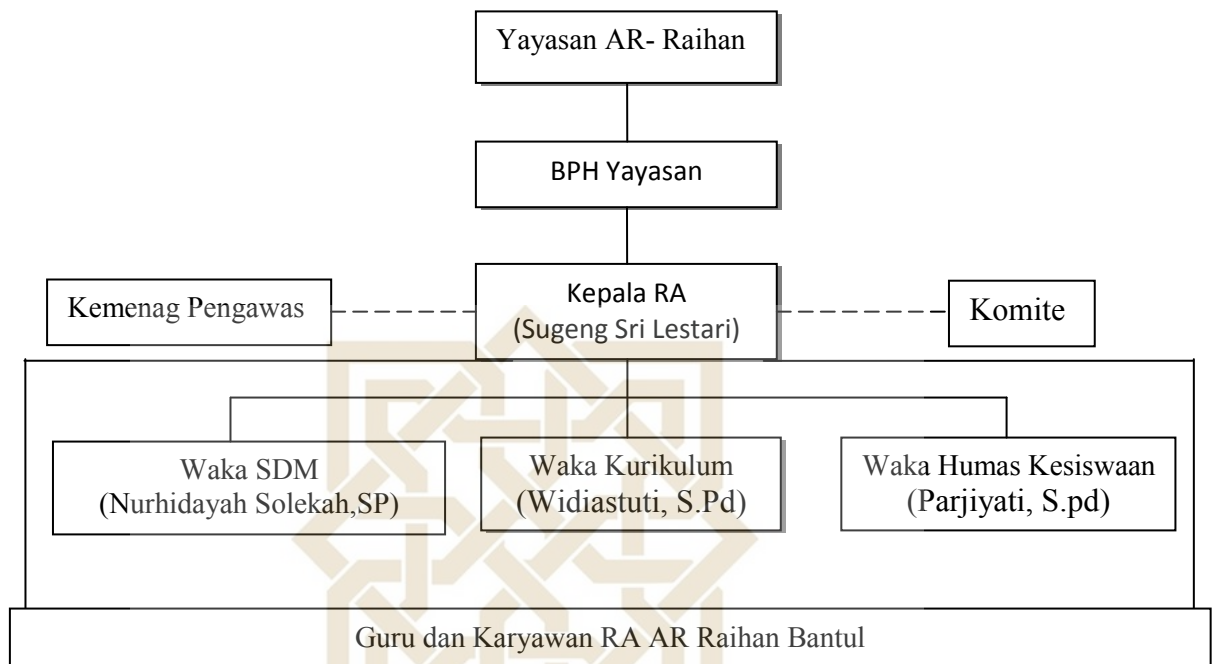
- e. Memberikan stimulasi seluruh aspek perkembangan anak sehingga anak terasah kemandiriannya dan siap menuju jenjang pendidikan berikutnya
- f. Membiasakan perilaku hidup sehat
- g. Menanamkan kebiasaan peduli kepada sesama manusia dan lingkungan sekitar
- h. Menjadikan figur pendidik, tenaga pendidikan dan wali murid sebagai cermin manusia berkepribadian islami yang bisa dijadikan suritauladan

3. Tujuan

- a. Seluruh warga RA Ar Raihan Bantul beriman dan bertaqwa pada Allah SWT
- b. Memiliki pembiasaan-pembiasaan yang baik seperti yang dicontohkan Rasulullah SAW
- c. Terbiasa dan senang membaca Al Qur'an
- d. 50% siswa bisa membaca Al Qur'an
- e. 50% siswa hafal juz 30
- f. Terbiasa dengan pola hidup sehat
- g. Peduli dengan lingkungan sekitar ditandai dengan terbiasa membuang sampah pada tempatnya dan belajar memilah sampah
- h. 90% siswa siap melanjutkan ke jenjang selanjutnya ditandai dengan kematangan 6 aspek perkembangan.⁵⁰

⁵⁰*Ibid....,*

D. Struktur Organisasi



Gambar 3.1
Struktur Organisasi RA Ar Raihan



Keterangan :

a. Guru/ Tenaga Pengajar RA:

- 1) Nurhidayah Solekah S.Pd
- 2) Parjiyati S. Pd
- 3) Rufiyati Ambar Ningrum S. Sos.I.
- 4) Runik Nuryani S. Pd.I.
- 5) Sri Utami S. Pd.Aud.
- 6) Sugeng Sri Lestari S.Si
- 7) Dwi Martini S.Pd

- 8) Jumiyati S.Pd.Aud
- 9) Zuniatun Untari S. Pd
- 10) Aniriya Rohmawati S.Pd
- 11) Ari Mariyani S.Pd
- 12) Untari S.Pd.I
- 13) Zukma Wijayanti, S. Pd.I
- 14) Budi Arni Setyowati S. Pd.I
- 15) Mulatun Ware Kinanti S. Pd
- 16) Utaminingsih S.Pd.
- 17) Ana Noor Rochyani S. Pd.I
- 18) Purwantiningsih S. Pd
- 19) Suwarti S. Pd. Aud
- 20) Tri Suwartini S. Pd
- 21) Widiastuti S. Pd

b. Guru Al-Qur'an

- 1) Suryanti
- 2) Isa Isnaini S. Pd
- 3) Min Kurniati
- 4) Tri Ningsih
- 5) Siti Lestari
- 6) Krismiyati Fitrianingsih
- 7) Dwi Astuti
- 8) Laili Nur Rohmah
- 9) Vitta Hydiastuti

10) Evania Ekasari

11) Yulianti

c. Guru Kontrak : Dwi Mawarti

d. Konsultan Psikologi

1) Trianawati Nunung Bintari

2) Early Utami P. Si. MA.

e. Guru Penitipan Anak Siang

1) Mujiyanti

2) Sri Ningrum

3) Nuraini

f. Tenaga Kebersihan : Wadini, Paiman

g. Pesuruh : Fajar Kuswanto

h. Satpam/ Tenaga Keamanan : Heryanto

i. Penjaga Malam : Ruwadi⁵¹

E. Data Peserta Didik Kelompok B3 RA Ar Raihan Bantul

Tabel 3.2
Data Nama Peserta Didik Kelompok B3⁵²

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Almas Fathin Asmara Devantio	L
2	An'nafi Dameia Tiarasasti	P
3	Aqila Nasywa Aristya	P
4	Ardha Nugroho Ekanata	L
5	Arfan Hashif Azka Arvianto	L
6	Asyahna Jannatu Sauqiya	P
7	Azka Aldric Yulianto Putra	L

⁵¹*Ibid.....*

⁵²Dikutip dari dokumen data anak Kelompok B

8	Ashfa Amania	P
9	Daniswara Saputra	L
10	Fadhli Ahsanul Khuluqi	L
11	Fairuz Zuhair Naqi	L
12	Furqon Muzakki	L
13	Hannan Nashiruddin Faqih	L
14	In'am Husna Abqori	P
15	Kamila Sania Al Faiq	P
16	Kenzie Uwais	L
17	Maulana Zaidan Annafi Al Fawwaz	L
18	Mirza Anlaqi Janni	L
19	Muhammad Asykar Naufal Al Harits	L
20	Muhammad Addiin Riyadh Firdaus	L
21	Muhammad Irfan Maksum	L
22	Muhammad Ali Ghazi	L
23	Mutiah Alifa Sudiyono	P
24	Nailil Ulya Salsabila	P
25	Nida Karima	P
26	Reina Rasti Andini	P
27	Riza Fauzi Ahmad	L
28	Taqiyya Shafira Maleeha	P

Keterangan :

L = Laki-Laki

P = Perempuan

F. Sarana dan Prasarana

RA AR Raihan Bantul menyediakan fasilitas penunjang untuk mendukung kegiatan belajar mengajar dan kepentingan lain. Fasilitas tersebut terdiri dari sebagai berikut :

1. Pelayanan kesehatan umum dan gigi
2. Konsultasi psikologi
3. Perpustakaan
4. *Snack* dan makan siang setiap hari

5. TPA (Tempat Penitipan Anak) bagi murid RA AR Raihan dari pukul 12.15 samapi pukul 15.30 WIB (bagi yang mneghendaki)
6. Sarana permainan edukatif

Selain fasilitas diatas RA AR Raihan juga memiliki data sarana dan prasarana yang terdapat disekolah antara lain :

1. Ruang Kelas : 10 Ruangan
2. Perpustakaan : 1 Ruangan
3. Ruang Kantor dan Administrasi : 1 Ruangan
4. Ruang UKS : 1 Ruangan
5. Gudang : 1Ruangan
6. Kamar Mandi : 4 Ruangan
7. Dapur : 1 Ruangan
8. Pos Satpam : 1 Ruangan
9. Parkir : 1 Ruangan
10. Mushola : 1 Ruangan
11. Kolam Renang : 1 Ruangan⁵³

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

⁵³Hasil Observasi di RA Ar Raihan Bantul, tanggal 15 Oktober 2018

G. Prestasi Peserta Didik

Berikut data prestasi yang di raih anak

Tabel 3.3
Daftar Prestasi Siswa RA Ar Raihan Bantul⁵⁴

No	Tingkat	Nama Kegiatan	Tahun	Prestasi
1	Kecamatan	Lomba Sholat	2015	Juara II
2	Kecamatan	Menari	2015	Juara III
3	Kecamatan	Lomba Adzan	2015	Juara III
4	Kecamatan	Tahfidz Putri	2015	Juara I
5	Kecamatan	Menyanyi Solo	2015	Juara II
6	Provinsi	Dai Kecil Putra	2015	Juara II
7	Kabupaten	Tari Tradisional	2015	Juara I
8	Kecamatan	Hafalan Surat Putri	2016	Juara III
9	Kecamatan	Mars Madrasah	2016	Juara III
10	Kecamatan	Takbir Keliling Siswa PAUD	2015	Juara I
11	Kabupaten	Lomba Senam Anak Soleh	2015	Juara III
12	Kabupaten	Ajang Pencarian Bakat Mardi Putra	2016	Juara Harapan V
13	Kabupaten	Lomba Sempoa	2016	Nominasi Kategori TK A lanjutan
14	Provinsi	Lomba Tahfidz Tingkat DIY	2017	Juara II
15	Kabupaten	Lomba Tahfidz dalam rangka Open HouseSDIT Insan Mulia	2017	Juara I
16	Kabupaten	Lomba Tahfidz dalam rangka Open HouseSDIT Insan Mulia	2017	Juara II
17	Provinsi	Lomba Gerak Lagu di Acara Muswil	2017	Juara I
18	Kelurahan	Lomba Mewarnai HUT Desa Trirenggo	2017	Juara Harapan
19	Kecamatan	Lomba Menari Open House SDIT Salsabila	2018	Juara I
20	Kecamatan	Lomba Adzan Open House SDIT Salsabila	2018	Juara III

⁵⁴Dikutip dari dokumen daftar prestasi siswa RA Ar Raihan Bantul

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi Kegiatan Batik Jomputan dalam Pengembangan Motorik Halus Anak Pada Kelompok B3 di RA Ar Raihan Bantul

Pengembangan motorik halus anak melalui kegiatan batik jomputan pada kelompok B3 di RA Ar Raihan Bantul. Dalam pengembangan motorik halus anak memerlukan suatu proses untuk mendapatkan hasil perkembangan yang optimal. Proses itu yang dapat menentukan hasil perkembangan sesuai dengan urutan kegiatan yang anak bisa lakukan.

Kegiatan batik jomputan sebagai salah satu contoh kegiatan yang dimana dapat mengembangkan motorik halus anak di Kelompok B3 RA Ar Raihan Bantul. Kegiatan tersebut bisa menghasilkan perkembangan motorik halus anak dengan cukup baik. Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di RA Ar Raihan Bantul dalam pengembangan motorik halus melalui kegiatan batik jomputan dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Perencanaan Kegiatan Batik Jomputan di RA Ar Raihan Bantul

Perencanaan kegiatan batik jomputan di RA Ar Raihan sudah dilaksanakan sudah lama sejak 2007 dengan model sentra kelompok atau sudut. Dulu hampir setiap hari ada kegiatan membatik. Kemudian dengan berjalannya waktu kegiatannya bervariasi yang disebut sentra. Saat mulai menggunakan kurikulum 2013 RA Ar Raihan menentukan pembelajaran untuk kegiatan batik meliputi program Tahunan, Program Semester, RPPM, RPPH. Didalam RPPM kegiatan batik khususnya jomputan

disusun sebagai bahan ajar. Hal ini dapat disimpulkan dari wawancara dengan waka kurikulum Ibu Widiastuti dan guru pendamping kelas B3 Ibu Suwarti, berikut:

“RA Ar Raihan Bantul menggunakan kurikulum 2013. Landasan kegiatan batik jumputan yakni pengembangan kegiatan budaya, pengembangan fisik motorik, pengembangan kegiatan seni, dan juga kegiatan belajar sambil bermain. Perencanaan kegiatan batik jumputan itu sendiri termasuk dalam program pembelajaran mingguan.”⁵⁵

“Awal-awal dulu memang kita kerap melatih anak dengan batik jumputan. Tapi lama kelamaan kita bervariasi dari sentra ke sentra akhirnya karena yang di latih tidak hanya tangan saja jadi keseluruhan dan kalau jumputan itu kan hanya di sentra seni misalnya. Kalau dulu memang kita sering dengan berbagai media untuk kegiatan batik jumputan.”⁵⁶

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara diperoleh bahwa pembelajaran di RA Ar Raihan Bantul berpedoman pada kurikulum 2013. Dari lima sentra yang ada di RA Ar Raihan Bantul pembelajaran batik jumputan termasuk kedalam sentra seni. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang disusun oleh para pendidik RA Ar Raihan Bantul sangat lengkap dan rinci. Terdapat daftar muatan materi pembelajaran yang diturunkan dari RPPM, setelah itu diuraikan urutan pelaksanaan kegiatan sesuai waktu yang telah ditentukan untuk pembelajaran dalam satu hari. Kemudian penataan lingkungan yang dilakukan oleh pendidik yakni menata dan mempersiapkan alat serta bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH pada setiap sentranya. Dalam RPPH tersebut berisikan materi pembelajaran,

⁵⁵Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum Ibu Widiastuti RA AR Raihan Bantul pada tanggal 10 November 2018

⁵⁶Hasil wawancara dengan Guru Pendamping kelas B3 Ibu Suwarti pada tanggal 17 Oktober 2018

pijakan lingkungan main, pijakan pengalaman sebelum main, pijakan saat main, pijakan setelah main, penutup. Setiap pendidik memiliki tanggung jawab yang berbeda dalam penyusunan RPPH di setiap sentranya, maka dari itu guru pendamping setiap kelas memiliki tanggung jawab masing-masing untuk RPPH yang dibuat dan yang akan digunakan untuk kelas lain.

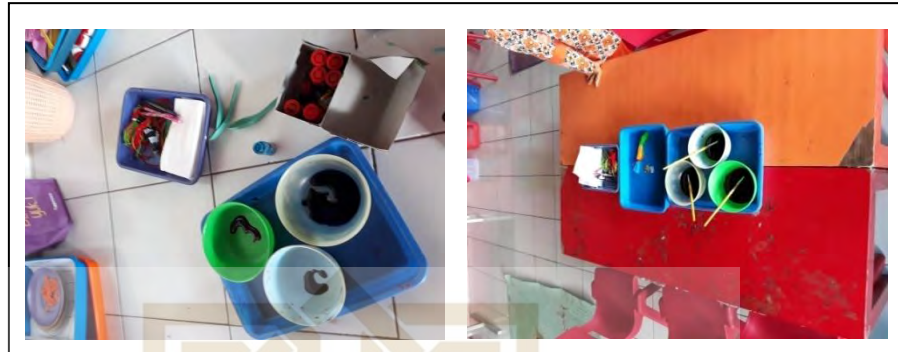
2. Pelaksanaan Kegiatan Batik Jumputan

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan diperoleh data bahwa urutan pelaksanaan pembelajaran batik jumputan dilakukan sesuai dengan RPPH yang telah disusun. Adapun peneliti akan menjabarkan pelaksanaan pembelajaran batik jumputan dalam sentra seni di RA Ar Raihan Bantul :

a. Pijakan lingkungan main

Pelaksanaan pembelajaran sentra di mulai pukul 10.30-12.00 WIB. Untuk pembelajaran batik jumputan termasuk kedalam sentra senin. Proses pembelajaran untuk batik jumputan itu sendiri menggunakan pijakan lingkungan main. Hal ini dapat peneliti paparkan menggunakan data dokumentasi gambar.

Gambar 4.1
Pijakan Lingkungan Main



Gambar di atas menunjukkan saat pijakan lingkungan main, berdasarkan hasil observasi, guru menyiapkan beberapa alat dan media yang hendak digunakan untuk kegiatan batik jumputan. Guru menggunakan papan tulis berukuran sedang sebagai media untuk menjelaskan tema yang dibahas. Alat dan bahan yang disusun dalam kelas berupa karet gelang (ikat tali), kain mori, pewarna makanan, air, kuas, dan nampan. Alat dan bahan tersebut ditata oleh guru sentra sesuai dengan RPPH yang sudah dibuat untuk hari itu. Alat dan bahan ditata guru sentra sesuai dengan kebutuhan anak sehingga dapat mencapai indikator aspek perkembangan anak.⁵⁷

b. Pijakan pengalaman sebelum main

Pijakan pengalaman lingkungan sebelum main dilaksanakan sebelum permainan dimulai. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan diperoleh data kegiatan pijakan sebelum main dimulai pukul 10:30. Guru menyampaikan kegiatan main anak, membangun aturan main bersama, transisi sebelum main.

⁵⁷Hasil Observasi di RA Ar Raihan Bantul, tanggal 08 November 2018

Gambar 4.2
Pijakan Pengalaman Sebelum Main



Gambar diatas menunjukkan saat pijakan pengalaman sebelum main. Guru dan peserta didik duduk melingkar dan dibentuk menjadi dua kelompok. Kemudian guru menjelaskan kepada anak berkaitan tema dan menjelaskan aturan-aturan dalam bermain kegiatan. Guru memperlihatkan bahan-bahan dan alat yang digunakan untuk membuat batik jumputan, kemudian menjelaskan kegunaan dan fungsinya dari setiap benda dari mulai kain samapi warna-warna yang ada. Setelah itu guru menjelaskan tahapan-tahapan dalam melakukan kegiatan batik jumputan

c. Pijakan selama main

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pijakan selama main dilaksanakan pukul 10:45-11.45 WIB. Pijakan selama main dilakukan guru guna mengeksplorasi terkait menjawab setiap pertanyaan anak tentang kegiatan batik jumputan dan melaksanakan

kegiatan batik jumputan sehingga terciptanya respon antara anak dan guru.⁵⁸

Gambar 4.3
Pijakan Selama Main



Gambar diatas merupakan pijakan selama main. Pijakan selama main diberikan guru kepada anak selama proses bermain di sentra secara berlangsung. Pijakan saat main memberikan kesempatan kepada anak untuk mengelola dan meneliti pengalaman main, mengembangkan kemampuan anak dalam motorik halusnya, meningkatkan sosialisasi anak dalam membantu kesulitan pada teman sebayanya. Pada kegiatan batik jumputan ini anak dapat mengasah kemampuan dalam mengembangkan motorik halusnya. Anak bermain secara bergantian dengan teman sebayanya. Di saat anak melakukan kegiatan batik jumputan guru berkeliling dan mengontrol sejauh mana anak dalam menguasai penjelasan yang dijelaskan guru saat pijakan sebelum main. Jika anak memiliki kesulitan dalam melakukan kegiatan batik jumputan guru membantu dan memberikan arahan agar anak dapat menyelesaikan kegiatan batik jumputan secara optimal dan

⁵⁸ *Ibid.....*

mandiri. Pada pijakan saat main beberapa kemampuan motorik halus anak muncul yaitu anak dapat mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus. Hal ini terlihat ketika anak mampu menggunakan kuas untuk pewarnaan dengan baik dan rapi.

d. Pijakan setelah main

Berdasarkan hasil observasi diperoleh data bahwa pijakan setelah main dilaksanakan pada pukul 11:45-12:00 WIB. Pelaksanaan SOP pijakan dilakukan guru sesuai dengan RPPH hari itu.⁵⁹

Gambar 4.4
Pijakan Setelah Main



Gambar diatas merupakan pelaksanaan pijakan setelah main. Saat pijakan setelah main anak-anak melakukan kegiatan beres-beres yaitu membereskan alat dan bahan yang digunakan anak pada pijakan saat main. Setelah itu guru bersama anak duduk melingkar dan melakukan *recalling* yaitu mengingat kembali kegiatan apa saja yang sudah dilakukan hari ini, menanyakan perasaan anak pada saat melakukan kegiatan batik jumputan, dan anak diminta untuk menceritakan kembali perasaannya saat melakukan kegiatan pada

⁵⁹Hasil Observasi di RA Ar Raihan Bantul, tanggal 17 Oktober 2018

teman-temannya. Selanjutnya adalah penutup, guru menutup kegiatan dari awal dan akhir pada hari itu dan anak-anak melakukan pembiasaan berdoa pulang, doa sebelum makan dan minum kemudian salam.

Jadi terdapat empat pijakan saat pelaksanaan kegiatan batik jumputan di RA Ar Raihan Bantul. Diantaranya meliputi: pijakan lingkungan, pijakan pengalaman sebelum main, pijakan saat main, pijakan setelah main.

B. Hasil Pelaksanaan Kegiatan Batik Jumputan dalam Pengembangan Motorik Halus Anak Pada Kelompok B3 di RA Ar Raihan Bantul

Perkembangan motorik halus anak di RA Ar Raihan diukur menggunakan STPPA yang mengacu pada kurikulum 2013. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti terkait pengembangan motorik halus anak melalui kegiatan batik jumputan di RA Ar Raihan, peneliti akan menyajikan data hasil penelitian dalam kegiatan batik jumputan.

Tabel 4.1
Observasi Penelitian Awal Pengembangan Motorik Halus Anak Melalui
Kegiatan Batik Jomputan Pada Kelompok B3 di RA Ar Raihan Bantul.
Pada hari Rabu, 17 Oktober 2018

No	Nama Anak	Aspek yang diamati				Hasil Akhir
		1	2	3	4	
1	Almas Fathin Asmara	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
2	An'nafi Dameia Tiarasasti	BB	BSB	BSB	BSH	BSB
3	Aqila Nasywa Aristya	BB	MB	BSB	BSH	BSH
4	Ardha Nugroho Ekanata	BB	BSH	BSH	BSH	BSH
5	Arfan Hashif Azka Arvianto	BB	BSH	BSB	BSH	BSH
6	Asyahna Jannatu Sauqiya	MB	BSH	BSB	BSH	BSH
7	Azka Aldric Yulianto Putra	MB	BSH	BSB	BSH	BSH
8	Ashfa Amania	MB	MB	BSB	BSH	MB
9	Daniswara Saputra	BB	MB	BSB	MB	MB
10	Fadhli Ahsanul Khuluqi	MB	MB	BSB	MB	MB
11	Fairuz Zuhair Naqi	MB	BB	BSB	BB	BB
12	Furqon Muzakki	BSH	BSH	BSB	BSH	BSH
13	Hannan Nashiruddin Faqih	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
14	In'am Husna Abqori	BSH	BSH	BSB	BSH	BSH
15	Kamila Sania Al Faiq	BB	BSH	BSB	BSB	BSB
16	Kenzie Uwais	BSB	BSB	BSB	MB	BSB
17	Maulana Zaidan Annafi A	MB	BSH	BSB	MB	MB
18	Mirza Anlaqi Janni	MB	BSH	BSB	BSH	BSH
19	Muhammad Asykar Naufal	BSH	BSB	BSB	BSH	BSB
20	Muhammad Addiin Riyadh	BSH	BSB	BSB	BSH	BSB
21	Muhammad Irfan Maksum	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
22	Muhammad Ali Ghazi	BSH	BSH	BSB	BSH	BSH
23	Mutiah Alifa Sudiyono	BSH	BSB	BSB	MB	BSB
24	Nailil Ulya Salsabila	MB	BB	BSB	BB	BB
25	Nida Karima	BSH	BSH	BSB	BSB	BSB
26	Reina Rasti Andini	BSH	BSH	BSB	BSH	BSH
27	Riza Fauzi Ahmad	BB	BSH	BSH	MB	BSH
28	Taqiyya Shafira Maleeha	MB	BSH	BSB	MB	MB

Keterangan :

1. Anak mampu mengikat kain menggunakan karet
2. Anak mampu mencelup warna ke dalam pewarna
3. Anak mampu memegang kuas
4. Anak mampu memilih kombinasi warna

Keterangan :

- BB : Belum Berkembang
- MB : Mulai Berkembang
- BSH : Berkembang Sesuai Harapan
- BSB : Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan data di atas yang peneliti peroleh ketika melakukan penelitian awal terkait pengembangan motorik halus anak melalui kegiatan batik jumputan di RA ArRaihan Bantul. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan guru pendamping kelompok B3, berikut :

”Memang kalau lagi awal pengenalan kegiatan yang baru anak masih kesulitan dalam menuntaskan kegiatannya. Dan juga perlu pendampingan khusus agar anak mampu melakukan kegiatan itu secara mandiri.”⁶⁰

Sehingga dalam pengembangan motorik halus anak melalui kegiatan batik jumputan belum berkembang secara optimal, hal tersebut juga peneliti lihat ketika anak mengikat kelereng didalam kain menggunakan karet masih perlu bantuan guru. Maka dari itu peneliti melihat bagaimana cara guru dalam pengembangan motorik halus setiap pertemuan kegiatan. Dari hasil yang peneliti amati dengan digantinya media dalam kegiatan membatik memudahkan anak dalam pembelajarannya. Dan anak mulai bisa mengikat kain untuk membuat suatu pola yang diinginkan yang kemudian diberi warna. Berikut peneliti

⁶⁰Hasil wawancara dengan Guru Pendamping kelas B3 Ibu Suwarti pada tanggal 17 Oktober 2018

akan menyajikan hasil akhir dari pengamatan yang peneliti lihat terkait perkembangan motorik halus anak melalui kegiatan batik jumputan pada kelompok B3 di RA Ar Raihan Bantul.

Tabel 4.2
Observasi Akhir Penelitian Pengembangan Motorik Halus Anak Melalui
Kegiatan Batik Jumputan Pada Kelompok B3 RA Ar Raihan Bantul
Pada hari Kamis, 15 November 2018

No	Nama Anak	Aspek yang diamati				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Almas Fathin Asmara	BSH	BSB	BSB	BSB	BSB
2	An'nafi Dameia Tiarasasti	BSH	BSB	BSB	BSB	BSB
3	Aqila Nasywa Aristya	MB	BSH	BSB	BSH	BSH
4	Ardha Nugroho Ekanata	BSH	BSB	BSB	BSB	BSB
5	Arfan Hashif Azka Arvianto	BSB	BSB	BSB	BSH	BSB
6	Asyahnah Jannatu Sauqiya	MB	BSH	BSB	BSH	BSH
7	Azka Aldric Yulianto Putra	BSB	BSH	BSB	BSB	BSB
8	Ashfa Amania	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
9	Daniswara Saputra	BSH	BSB	BSB	BSB	BSB
10	Fadhli Ahsanul Khuluqi	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
11	Fairuz Zuhair Naqi	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
12	Furqon Muzakki	MB	BSB	BSB	BSH	BSB
13	Hannan Nashiruddin Faqih	BSH	BSB	BSH	BSB	BSB
14	In'am Husna Abqori	BSB	BSH	BSB	BSB	BSB
15	Kamila Sania Al Faiq	BSH	BSB	BSB	BSB	BSB
16	Kenzie Uwais	BSB	BSH	BSB	BSB	BSB
17	Maulana Zaidan Annafi A	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
18	Mirza Anlaqi Janni	BSB	BSH	BSB	BSB	BSB
19	Muhammad Asykar Naufal	BSH	BSB	BSB	BSB	BSB
20	Muhammad Addiin Riyadh	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
21	Muhammad Irfan Maksum	BSH	BSB	BSB	BSB	BSB
22	Muhammad Ali Ghazi	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
23	Mutiah Alifa Sudiyono	BSB	BSB	BSH	BSB	BSB
24	Nailil Ulya Salsabila	BSH	BSH	BSB	BSH	BSH
25	Nida Karima	BSB	BSH	BSB	BSB	BSB
26	Reina Rasti Andini	BSH	BSH	BSB	BSH	BSH
27	Riza Fauzi Ahmad	BSB	BSB	BSH	BSB	BSB
28	Taqiyya Shafira Maleeha	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB

Keterangan :

1. Anak mampu mengikat kain menggunakan karet
2. Anak mampu mencelup warna ke dalam pewarna
3. Anak mampu memegang kuas
4. Anak mampu memilih kombinasi warna

Keterangan :

- BB : Belum Berkembang
- MB : Mulai Berkembang
- BSH : Berkembang Sesuai Harapan
- BSB : Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan data akhir di atas dapat peneliti jelaskan bahwa terdapat 21 anak yang pengembangan motorik halusnya sudah berkembang sangat baik, diantaranya :

Nama	Alasan
Almas	Almas memiliki keterampilan yang baik dari setiap kegiatan. Walaupun kadang masih kesulitan dalam mengikat tetapi Almas memiliki inovasi dalam mengkombinasikan warna pada kain.
An'nafi	An'nafi memiliki daya ingat yang baik. Sehingga setiap proses yang dilakukan saat batik jumputan sangat fokus untuk mengerjakan dibandingkan temannya.
Ardha	Ardha melakukan kegiatan batik jumputan cukup baik. Walaupun terkadang perlu bimbingan guru
Arfan	Arfan memiliki motorik yang bagus dari tahap awal yang belum berkembang hingga akhirnya berkembang cukup baik. Arfan termasuk yang mau melatih motoriknya
Azka	Lebih sering terpancing untuk sama-sama tidak mau mengikuti kegiatan tetapi setelah ada peran guru Azka

	meninggalkan teman-temannya yang bermain dikelas dan mulai fokus
Dannis	Dannis memiliki kemampuan dalam mengkombinasikan warna. Berani memadukan dua warna untuk dijadikan ilmu pengetahuan yang baru baginya
Fadhli	Tahap awal fadli termasuk yang sulit dikontrol perilakunya dampingan guru yang diberikan membuat Fadli mampu mengikuti kegiatan batik dengan baik sesama temannya
Fairuz	Fairuz sangat lambat saat awal kegiatan batik jumputan. Namun dengan dampingan guru Fairuz mau belajar dengan baik saat kegiatan berlangsung
Furqon	Furqon sering jalan-jalan atau berlarian dari kelompok satu ke kelompok yang lain. Dalam kegiatan batik Furqon mampu memperlihatkan kemampuan dalam memegang kuas dan menentukan kombinasi warna
Hannan	Hannan memiliki perkembangan yang baik dalam kegiatan batik. Antusias Hannan mempengaruhi temannya untuk bareng melakukan kegiatan batik
Husna	Husna aktif dalam bertanya dengan guru dan juga sering meminta bantuan guru. Dalam kegiatan batik Husna memiliki kemampuan mengikat kain cukup rapi
Kamila	Kamila memiliki konsentrasi yang cukup saat mengikuti kegiatan batik jumputan tidak banyak ngobrol dengan temannya membuat kegiatannya diselesaikan dengan baik
Kenzie	Kenzie termasuk anak yang pemalu tetapi Kenzie tidak malu dalam hal bertanya. Kenzie memiliki fokus yang baik dan mau mengikuti kegiatan dengan baik
Maulana	Maulana merupakan anak yang sangat aktif, keaktifan Maulana digunakan untuk kegiatan yang positif sehingga saat pembelajaran batik Maulana mampu mengikuti setiap tahap
Mirza	Belum mampu dalam mengikat saat di tahap awal Mirza mampu mengejar ketertinggalan dalam melakukan gerak motorik
Naufal	Naufal mampu menerima perintah sehingga kegiatan yang dikerjakan cepat dikerjakan walaupun terkadang suka mengganggu temannya
Irfan	Irfan asyik sendiri saat guru menjelaskan aturan permainan, tetapi Irfan tidak kalah dengan temannya dalam melakukan gerak motorik
Alifa	Alifa memiliki ketrampilan motorik yang baik, hanya pada tahap awal Alifa masih kesulitan dalam menentukan warna dan perlu bantuan guru
Nida	Nida terkadang kurang berkonsentrasi. Nida lebih asyik ngobrol dengan temannya dan lupa sedang melakukan suatu kegiatan akan tetapi kemampuan motorik Nida sudah cukup baik

Fauzi	Fauzi termasuk yang anak yang padai saat Fauzi merasa memakai kuas itu perlu waktu yang lama akhirnya Fauzi memiliki inisiatif untuk mencelupkan kain ke dalam mangkuk yang berisi warna
Shafira	Shafari tergolong anak yang berperilaku baik. Setiap kegiatan dilakukannya begitu rapi dan memiliki hasil yang baik

Anak dianggap berkembang sangat baik karena dalam kegiatan batik jumputan anak terbiasa mandiri melaksanakan setiap tahap yang guru jelaskan dari proses mengikat kain dan membentuk suatu pola sampai menentukan kombinasi warna. Sedangkan terdapat 7 anak yang pengembangan motorik halusnya berkembang sesuai harapan, diantaranya:

Nama	Alasan
Aqila	Kurang kuat dalam melakukan gerak mengikat sehingga hasil dalam pewarnaan kurang baik
Asyahna	Dalam kegiatan batik jumpuan Asyahna sudah fokus dalam pewarnaan sehingga hasil dari kombinasi warna baik
Ashfa	Dalam kegiatan batik jumputan Ashfa tergolong anak yang memiliki semangat yang kurang akan tetapi Ashfa mampu mengikuti kegiatan batik dengan waktu yang relatif lama
Addin	Addin sangat mudah terpengaruh dengan teman nya. Sehingga mengikuti kegiatan sesuai dengan <i>mood</i> nya saja.
Ghazi	Kurang mampu menangkap intruksi dari guru sehingga Ghazi banyak bertanya saat kegiatan
Ulya	Ulya cukup baik dalam memegang kuas namun Ulya masih kebingungan dalam menentukan warna yang cocok untuk kainnya
Rasti	Cukup mampu dalam mengikat dibandingkan pada percobaan awal

Berikut peneliti juga menyertakan contoh hasil karya anak dalam kegiatan batik jumputan di RA Ar Raihan Bantul.

Gambar 4.5
Hasil Karya Batik Jumputan



Gambar diatas merupakan hasil karya anak pada kegiatan batik jumputan. Perkembangan motorik halus anak terlihat dengan ditandai anak bisa dalam proses mengikat serta mengombinasikan warna pada kain. Setelah dilakukan upaya yang maksimal oleh guru, dengan digantinya media kain dengan *tissue*, dapat disimpulkan bahwa guru berperan aktif dalam pengembangan motorik halus anak melalui kegiatan batik jumputan. Berdasarkan digantinya media oleh guru, pengembangan motorik halus anak dalam kegiatan batik jumputan pada kelompok B3 di RA Ar Raihan Bantul didapatkan hasil yang memuaskan dan optimal.

Perkembangan motorik halus pada anak mencakup kemampuan anak dalam menunjukkan dan menguasai gerakan-gerakan otot indah dalam bentuk koordinasi, ketangkasan dan kecekatan alam menggunakan tangan dan jari jemari. Guru dapat membantu anak mengembangkan kemampuan motorik halusnya dengan memanfaatkan beragam media.⁶¹

⁶¹Uyu Wahyudin dan Mubiar Agustin, *Penilaian Perkembangan*, hlm.145.

C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Pengembangan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Batik Jumpitan Pada Kelompok B3 di RA Ar Raihan Bantul

Pada pelaksanaan kegiatan batik jumpitan dalam pengembangan motorik halus di RA Ar Raihan Bantul tentunya memiliki beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat. Hal tersebut dapat mempengaruhi dalam proses pembelajaran berlangsung terutama dalam mengembangkan motorik halus.

1. Faktor pendukung kegiatan batik jumpitan dalam pengembangan motorik halus anak yaitu :

a. Mudahnya media yang didapat

Media yang digunakan untuk kegiatan batik jumpitan ini memang mudah didapat. Dengan tersedianya media yang mudah didapat sangat memudahkan guru untuk menyediakan dalam pembelajaran. Media yang digunakan bisa berbagai macam jenis yaitu kain mori, *tissue*, kaos kaki, dan lain-lain. Beberapa media tersebut memang mudah ditemui di berbagai tempat dalam kehidupan kita. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan guru pendamping kelas B3, berikut :

“Faktor pendukungnya itu medianya mudah didapat. Untuk kegiatan batik tadi anak-anak antusias tapi karena waktunya kurang, biasanya satu jam dan anak-anak semua megang”⁶²

⁶²Hasil wawancara dengan Guru Pendamping kelas B3 Ibu Yulianti pada tanggal 17 Oktober 2018

b. Sarana dan prasarana sekolah cukup memadai

Sarana dan prasarana di RA Ar Raihan sudah cukup baik. Walaupun kelompok B3 di RA Ar Raihan memiliki siswa mencapai 28 orang tetapi tidak menghambat saat pembelajaran berlangsung karena RA Ar Raihan memiliki ruangan kelas yang luas untuk memudahkan anak dalam melakukan aktivitas. Sehingga anak dapat belajar dengan nyaman dan menyenangkan.⁶³

c. Peserta didik antusias terhadap kegiatan batik jumputan

Antusias anak dalam kegiatan batik jumputan sekaligus mendukung proses pembelajaran berlangsung terutama pada pengembangan motorik halus. Dengan rasa semangat yang tinggi pada anak memudahkan pendidik dalam menjelaskan tentang kegiatan batik jumputan. Dari pengamatan yang peneliti amati anak lebih tertarik untuk melakukan kegiatan batik jumputan dibandingkan dengan kegiatan yang lain.

Hal lain juga dapat dilihat dari hasil wawancara dengan guru pendamping kelompok B3, berikut :

“Faktor pendukung ya media-media itu tersedia. Untuk antusias anak-anak sangat antusias karena kegiatan batik itu menarik anak.”⁶⁴

⁶³Hasil Observasi Kelas di RA Ar Raihan Bantul, tanggal 15 Oktober 2018

⁶⁴Hasil wawancara dengan Guru Pendamping kelas B3 Ibu Zuniatun pada tanggal 17 Oktober 2018

2. Faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan batik jumputan dalam pengembangan motorik halus anak di RA Ar Raihan Bantul yaitu :

a. Proses pembuatan lama

Sedikitnya waktu membuat anak kesulitan dalam menuntaskan kegiatan batik, empat puluh lima menit waktu yang digunakan dirasa kurang bagi anak. Sehingga beberapa anak bergegas mencari guru untuk membantu dalam penyelesaian kegiatan batik jumputan tersebut. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan guru pendamping kelompok B3, berikut :

“Kalau faktor penghambatnya itu mungkin prosesnya lumayan lama, harus menyediakan beberapa tempat, persiapannya harus matang”⁶⁵

Dengan demikian, persiapan guru harus lebih optimal dalam pelaksanaan kegiatan batik jumputan tersebut. Agar dalam kegiatan ini anak bisa menyelesaikan kegiatan batik tersebut.

b. Proses yang bertahap-tahap

Proses yang memerlukan beberapa tahap membuat guru kerepotan dalam hal pelaksanaannya, dari mulai mengikat kelereng dalam kain menggunakan tali, kemudian proses pemberian warna pada kain dengan menggunakan kuas, hingga tahap akhir yaitu dijemur agar warna yang melekat pada kain bisa kering sempurna dan menghasilkan warna yang diinginkan. Dari beberapa tahap tersebut membuat guru kewalahan karena beberapa anak minta

⁶⁵Hasil wawancara dengan Guru Pendamping kelas B3 Ibu Yulianti pada tanggal 17 Oktober 2018,

untuk terus didampingi, padahal dalam kelas tersebut tidak hanya satu anak yang minta untuk didampingi. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan guru pendamping kelompok B3, berikut :

“untuk penghambatnya kita kerepotan untuk melaksanakannya, karena pekerjaan untuk kegiatan batik itu nanti tidak hanya satu tahap tetapi beberapa tahap dan itu membutuhkan bimbingan tiap anak padahal saat itu ada kegiatan lain.”⁶⁶

c. Perlu media yang banyak

Kurangnya media menjadikan anak kebingunan dalam pelaksanaan batik jumputan. Terutama pada kain yang dijadikan media pokok dalam pembuatan batik jumputan. Hal ini juga membuat anak berebut untuk bisa sama-sama melakukan kegiatan tersebut. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan guru pendamping kelompok B3, berikut :

“ kita harus menyediakan media yang terlalu banyak, medianya lebih variatif dan ini mungkin kalau medianya kurang anak-anak juga nanti kebingungan.”⁶⁷

Dengan demikian, peran guru saat pijakan main sangat diperlukan agar kegiatan batik jumputan dapat berjalan dengan baik.

⁶⁶Hasil wawancara dengan Guru Pendamping kelas B3 Ibu Zuniatun pada tanggal 17 Oktober 2018

⁶⁷Hasil wawancara dengan Guru Pendamping kelas B3 Ibu Suwarti pada tanggal 17 Oktober 2018

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian mengenai pengembangan motorik halus anak melalui kegiatan batik jumputan di RA Ar Raihan Bantul yang meliputi : implementasi kegiatan batik, hasil pelaksanaan kegiatan batik jumputan serta faktor pendukung dan faktor penghambat, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi kegiatan batik jumputan dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak pada kelompok B3 di RA Ar Raihan Bantul
 - a. Perencanaan kegiatan batik jumputan di RA Ar Raihan dilaksanakan sejak 2007 dengan model sentra kelompok atau sudut. Saat mulai menggunakan kurikulum 2013 RA Ar Raihan menentukan pembelajaran untuk kegiatan batik meliputi program Tahunan, Program Semester, RPPM, RPPH. Didalam RPPM kegiatan batik khususnya jumputan disusun sebagai bahan ajar.
 - b. Pelaksanaan pembelajaran batik jumputan dilakukan sesuai dengan RPPH yang telah disusun. Jadi terdapat empat pijakan saat pelaksanaan kegiatan batik jumputan di RA Ar Raihan Bantul. Diantaranya meliputi: pijakan lingkungan, pijakan pengalaman sebelum main, pijakan saat main, pijakan setelah main. Anak terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan batik jumputan.

Kegiatan batik jumputan memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran anak dan anak diberikan kesempatan maupun kebebasan untuk berekspresi sehingga anak dapat menuangkan ide gagasan. Guru memegang peran dan peran guru memberikan stimulus, bimbingan, arahan, serta motivasi untuk menumbuhkan rasa percaya diri anak dalam mengaplikasikan pengembangan motorik halus untuk waktu jangka panjang secara terarah.

2. Hasil pelaksanaan kegiatan batik jumputan dalam pengembangan motorik halus anak pada kelompok B3 di RA Ar Raihan Bantul ada peningkatan dalam pengembangan motorik halus yang signifikan hal tersebut dapat dibuktikan dengan perbedaan anak yang pengembangan motorik halusnya berkembang sangat baik terdapat 21 anak sedangkan terdapat 7 anak yang pengembangan motorik halusnya berkembang sesuai harapan. Jadi, pengembangan motorik halus anak melalui kegiatan batik jumputan dapat dikatakan mengalami peningkatan perkembangan yang signifikan pada anak untuk usia 5-6 tahun.
3. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengembangan motorik halus anak melalui kegiatan batik jumputan pada kelompok B3 di RA Ar Raihan Bantul.
 - a. Faktor pendukung meliputi : mudahnya media yang didapat, sarana dan prasarana sekolah cukup memadai, peserta didik antusias terhadap kegiatan batik jumputan

- d. Faktor penghambatnya yakni proses pembuatan lama, proses yang bertahap-tahap, perlu media yang banyak.

B. Saran

Berdasarkan data hasil penelitian dan kesimpulan penelitian Pengembangan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Batik Jumpitan Pada Kelompok B3 di RA Ar Raihan Bantul, sebagai bahan pertimbangan RA Ar Raihan, ialah sebagai berikut :

1. Kepala sekolah RA Ar Raihan Bantul
 - a) Melakukan evaluasi terkait sarana dan prasarana yang beberapa harus dibenahi salah satunya permainan *outdoor*.
 - b) Meninjau kinerja guru dalam pengkondisian anak setiap dikelas.
2. Pendidik kelompok B3 RA AR Raihan Bantul
 - a) Pendidik lebih optimal dalam penyampaian materi kepada anak
 - b) Kreativitas lebih dikembangkan supaya pembelajaran tidak membuat anak bosan
 - c) Penekanan terhadap anak yang kurang memperhatikan guru

C. Penutup

Dengan mengucapkan rasa syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan kepada saya dalam penyusunan skripsi ini. Peneliti menyadari penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan.

Tidak lupa juga peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang sudah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembaca dan kalangan umum lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Rulam.2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Astuti Midiah. 2014. *Skripsi Batik Celup Permata Bunda (Parang Kaliurang) Hargobinangun Sleman*. Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bungin Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Dinar, Pratisti Wiwien. 2008. *Psikologi Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Diniyah, Siti Farichatut. 2011. *Skripsi Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Pemanfaatan Media Gambar Diam Pada Siswa Kelas B di BA'Aisyiyah Sudimoro 1 Srumbung*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Fuad Anis dan Kandung Sapto Nugroho. 2014. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Ghony Djunaini dan Fauzan Almanzhur. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Herni, Kusantati Dkk. .2007. *Keterampilan*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Indrawari Lolita. *Peningkatan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mozaik Di Taman Kanak-Kanak Pembina Agam*, Jurnal Pesona PAUD Vol.1.No.1.
- Muamalah, Aprilia Nur. 2017. *Kerajinan Ikat Celup di Batik Parang Kaliurang Sleman Yogyakarta*. Jurnal Pengkajian.
- Mulyasa. 2012. *Menejemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Murtono, Sri Dkk. 2007. *Seni Budaya dan Keterampilan*. Bogor: Yudhistira.
- Nasution S. 2006. *Metode Research : Penelitian Ilmiah*. Jakarta : PT BUMI Aksara.
- Pandana Sari, Rina. 2013. *Ketrampilan Membatik Untuk Anak*,. Surakarta: ARCITA, 2013
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini

- PPG SM-3T FIP UNY.2017.*KOPI (Kisah dan Obrolan Pendidik Inspiratif)*.Yogyakarta: Suara Condronegaran.cet.1.
- Putri, Riana Fitri Agustina.“Penerapan Keterampilan Membatik Ikut Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Tunagrahita Ringan Kelas Kecil di SLB.Jurnal(Online).
<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-khusus/artikel/view/19813/18125>, diakses tanggal 31 Januari 2019 pukul 13.25
- Riana Mashar.2011. *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya*. Jakarta: Kencana.
- RudiyantoAhmad. 2016. *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini*. Lampung: Darussalam Press.
- SetiawatiEka. *MembatikJumputanDalamMeningkatkanKreativitasAnak*, JurnalBidayah Vol III, No.2
- Setiawati Puspita. 2008.*Kupas Tuntas Proses Membatik*. Yogyakarta: Absolut.
- Setyowulan Dewi. 2016. *SkripsiPengaruh Pemanfaatan Metode Demonstrasi Jumputan Dan Metode Demonstrasi Membatik Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini Di Tk B Dharma Bakti I Yogyakarta*. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono.2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Sanggar Batik Bacoode. 2010. *Batik*. Jakarta: Katabuku.
- Trianto.2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS.
- Wahyudin Uyu dan Mubiar Agustin. 2011. *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Watini.2014. *SkripsiPeningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Dengan Metode Demonstrasi Dalam Pemanfaatan Bahan Bekas Pada Kelompok B Di Raudhatul Athfal Jamus Ngluwar Magelang Tahun Ajaran 2013/2014*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Wiyani,Novan Ardy. 2014. *Psikologi perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.



LAMPIRAN - LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 1

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Judul Penelitian

Pengembangan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Batik
Jumputan Pada Kelompok B3 di RA Ar Raihan Bantul

B. Informan

Kepala RA Ar Raihan Bantul, Wakil Kepala Kurikulum, Guru
Kelompok B3

C. Pedoman Wawancara

Kepala Sekolah

1. Bagaimana latar belakang berdirinya RA Ar Raihan Bantul dari awal sampai sekarang ?
2. Apa visi misi dan tujuan RA Ar Raihan Bantul ?
3. Bagaimanakah standar tenaga kerja di RA Ar Raihan Bantul baik untuk guru ataupun karyawan ? haruskah lulusan dari pendidikan ?
4. Apa model pembelajaran yang di gunakan di RA Ar Raihan Bantul ?

Waka Kurikulum

1. Kurikulum apa yang dijadikan pedoman RA Ar Raihan Bantul ?
2. Sejak kapan kurikulum tersebut digunakan ?
3. Apakah yang menjadi landasan kegiatan batik jumputan dalam pembelajaran dikelas ?
4. Apa tujuan kegiatan batik jumputan di RA Ar Raihan Bantul ?

Guru Kelompok B3

1. Sejak kapan Ibu mulai mengajar ?
2. Pelatihan apa saja yang pernah di ikuti oleh Ibu untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dalam mengajar ?
3. Apa yang Ibu ketahui terkait kegiatan batik jumputan ?
4. Menurut Ibu, apakah perbedaan antara batik jumputan, batik tulis dan batik cap ?
5. Apa alasan digunakan nya kegiatan batik jumputan untuk mengembangkan motorik halus anak sebagai pembelajaran di RA AR Raihan Bantul ?
6. Sejak kapan kegiatan batik jumputan ini di gunakan sebagai suatu pembelajaran di RA Ar Raihan Bantul ?
7. Bagaimana implemetasi batik jumputan dalam pengembangan motorik halus anak ?
8. Bagaimana cara mengkondisikan anak agar mengikuti proses pemebelajaran batik jumputan dengan baik ?
9. Apakah semua anak kelompok B3 paham ketika kegiatan batik jumputan di gunakan dalam proses pembelajaran ?
10. Apa yang menjadi faktor pendukung dalam kegiatan batik jumputan saat proses pembelajaran berlangsung ?
11. Apa yang menjadi faktor penghambat dalam kegiatan batik jumputan saat proses pembelajaran berlangsung ?
12. Setelah di terapkan kegiatan batik jumputan bagaimana perkembangan motorik halus anak pada kelompok B3 ?

13. Bagaimana antusias anak saat mengikuti kegiatan batik jumputan di kelas?
14. Menurut Ibu, apakah kegiatan batik jumputan ini sudah berjalan baik sebagai pengembangan motorik halus anak ?
15. Menurut Ibu, apakah kegiatan batik jumputan dapat digunakan sebagai kegiatan yang dapat membantu perkembangan motorik halus anak ?
16. Menurut Ibu, apa yang menjadi kelebihan kegiatan batik jumputan untuk pengembangan motorik halus anak ?
17. Menurut Ibu, apa yang menjadi kekurangan kegiatan batik jumputan untuk pengembangan motorik halus anak ?

D. Pedoman Observasi

1. Letak geografis RA Ar Raihan Bantul
2. Struktur organisasi RA Ar Raihan Bantul
3. Keadaan guru, siswa dan karyawan RA Ar Raihan Bantul
4. Implementasi kegiatan batik jumputan dalam pengembangan motorik halus anak.
5. Hasil kegiatan batik jumputan dalam pengembangan motorik halus anak
6. Faktor pendukung dan faktor penghambat kegiatan batik jumputan dalam pengembangan motorik halus anak

E. Pedoman Dokumentasi

1. Letak geografis RA Ar Raihan Bantul
2. Sejarah berdiriya RA Ar Raihan Bantul
3. Visi misi dan tujuan RA Ar Raihan Bantul
4. Struktur organisasi RA Ar Raihan Bantul
5. Kondisi sarana dan prasarana RA Ar Raihan Bantul
6. Keadaan kepala sekolah, guru dan karyawan di RA Ar Raihan Bantul
7. Prestasi anak RA Ar Raihan Bantul
8. Data siswa kelompok B3 RA Ar Raihan Bantul



Lampiran 2

Kisi-Kisi Pedoman Penelitian Pengembangan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Batik Jumputan Pada Kelompok B3 di RA Ar Raihan Bantul.

No	Nama Anak	Aspek yang diamati				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Almas Fathin Asmara					
2	An'nafi Dameia Tiarasasti					
3	Aqila Nasywa Aristya					
4	Ardha Nugroho Ekanata					
5	Arfan Hashif Azka Arvianto					
6	Asyahnna Jannatu Sauqiya					
7	Azka Aldric Yulianto Putra					
8	Ashfa Amania					
9	Daniswara Saputra					
10	Fadhli Ahsanul Khuluqi					
11	Fairuz Zuhair Naqi					
12	Furqon Muzakki					
13	Hannan Nashiruddin Faqih					
14	In'am Husna Abqori					
15	Kamila Sania Al Faiq					
16	Kenzie Uwais					
17	Maulana Zaidan Annafi A					
18	Mirza Anlaqi Janni					
19	Muhammad Asykar Naufal					
20	Muhammad Addiin Riyadh					
21	Muhammad Irfan Maksum					
22	Muhammad Ali Ghazi					
23	Mutiah Alifa Sudiyono					
24	Nailil Ulya Salsabila					
25	Nida Karima					
26	Reina Rasti Andini					
27	Riza Fauzi Ahmad					
28	Taqiyya Shafira Maleeha					

Keterangan :

1. Anak mampu mengikat kain menggunakan karet
2. Anak mampu mencelup warna ke dalam pewarna
3. Anak mampu memegang kuas
4. Anak mampu memilih kombinasi warna

Lampiran 3

Catatan Lapangan I

Hari / Tanggal : Kamis, 11 Oktober 2018

Jam : 10.00-11.00 WIB

Lokasi : RA Ar Raihan Bantul

Sumber Data : Peneliti

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Deskripsi Data

Observasi ini merupakan observasi tentang letak geografis RA Ar Raihan Bantul yang dilakukan di sekitar ruang lingkup sekolah. Sekolah pendidikan RA Ar Raihan merupakan salah satu sekolah swasta yang berada dibawah naungan Yayasan Ar Raihan. Dilihat dari situasi geografisnya, RA Ar Raihan berada pada lokasi yang asri, karena terletak didekat persawahan dan jauh dari pemukiman warga. Walaupun RA Ar Raihan dekat dengan jalan raya, RA Ar Raihan tetap menciptakan sekolah yang menyenangkan bagi anak. Sehingga kegiatan belajar mengajar tetap aman dan nyaman tanpa terganggu dengan bisingan kendaraan yang lewat. Jalan yang mudah di akses oleh kendaraan roda dua maupun roda empat memudahkan orang tua dalam mengantar atau menjemput saat sekolah.

Catatan Lapangan II

Hari / Tanggal : Selasa, 15 Oktober 2018

Jam : 12.00-13.00 WIB

Lokasi : RA Ar Raihan Bantul

Sumber Data : Peneliti

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Deskripsi Data

Observasi ini merupakan observasi tentang keadaan sarana dan prasarana yang ada di RA Ar Raihan. RA Ar Raihan menyediakan fasilitas untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Fasilitas-fasilitas tersebut diantaranya fasilitas pelayanan kesehatan umum dan gigi, konsultasi psikologi, perpustakaan, *snack* dan makan siang setiap hari, TPA (Tempat Penitipan Anak) bagi murid RA Ar Raihan dari pukul 12.15 sampai pukul 15.30 WIB (bagi yang mneghendaki) dan terakhir sarana permainan edukatif. Adapaun fasilitas sarana dan prasarana yang lain ada di RA Ar Raihan diantaranya meliputi : ruang kelas yang terdiri dari 10 kelas untuk kelompok A lima kelas dan kelompok B lima kelas, perpustakaan untuk kegiatan membaca, ruang kantor dan administrasi untuk pelayanan secara akademik, ruang UKS digunakan untuk perlengkapan P3K, gudang digunakan untuk menyimpan, kamar mandi yang terdiri dari empat ruangan, dapur digunakan untuk menyiapkan makan anak, pos satpam digunakan sebagai layanan informasi terkait sekolah, parkir yang digunakan sebagai tempat kendaraan guru-guru, mushola digunakan sebagai kegiatan ibadah anak, kolam renang digunakan untuk kegiatan bermain air anak sesuai jadwalnya.

Catatan Lapangan III

Hari / Tanggal : Rabu, 17 Oktober 2018

Jam : 08.00-09.00 WIB

Lokasi : Kantor Administrasi RA Ar Raihan Bantul

Sumber Data : Sugeng Sri Lestari S.Si

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Deskripsi Data

Ibu Sugeng Sri Lestari atau di sapa Ibu Tari merupakan kepala sekolah di RA Ar Raihan Bantul. Dalam kesempatan kali ini peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Tari terkait latar belakang berdirinya sekolah RA Ar Raihan, visi misi dan tujuan sekolah, standar tenaga kerja untuk guru dan karyawan di sekolah, dan model pembelajaran yang digunakan di sekolah. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan, Ibu Tari menjelaskan berdirinya RA Ar Raihan yakni sejak 1998/1999 yang dimana muridnya masih 15 orang dan masih menggunakan kelas seadanya dengan mengkontrak di rumah Bpk Arif Rahman Hakim. Seiring berjalannya waktu murid RA Ar Raihan selalu meningkat setiap tahun nya sampai hingga saat ini menerima 300 murid baru dan sudah memiliki gedung sendiri yang berada di Jl. Ir. Juanda Trirenggo, Bantul, Yogyakarta. Ibu Tari juga menjelaskan tentang visi misi dan tujuan sekolah, dan yang terakhir Ibu Tari menjelaskan tentang model pembelajaran yang di terapkan sekolah yakni sentra atau *moving class*.

Catatan Lapangan IV

Hari / Tanggal : Rabu, 17 Oktober 2018

Jam : 09.00-10.00 WIB

Lokasi : Kantor Administrasi RA Ar Raihan Bantul

Sumber Data : Dokumen lembaga RA Ar Raihan

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Deskripsi Data

Dokumen yang diperoleh yakni : buku profil lembaga RA Ar Raihan Bantul, data siswa kelompok A dan siswa kelompok B, data prestasi siswa RA Ar Raihan Bantul, dan data struktur organisasi RA Ar Raihan Bantul

Ar Raihan juga memiliki kelompok bermain dan penitipan anak, akan tetapi gedung yang digunakan bersebrangan dengan gedung RA Ar Raihan Bantul. RA Ar Raihan memiliki peserta didik yang di kelompok berdasarkan rentang usia. Adapun pembagian kelompok tersebut sebagai berikut : Taman Kanak-Kanak Kelompok A terdiri dari usia 4-5 tahun dan terdapat lima kelas, Taman Kanak-Kanak Kelompok B terdiri dari usia 5-7 tahun dan terdapat lima kelas. Jumlah peserta didik RA Ar Raihan Bantul untuk tahun ajaran 2017/2018 mencapai 300 anak kurang lebihnya. Peneliti diberikan wewenang dari kepala sekolah RA Ar Raihan untuk menjadikan kelas B3 sebagai subyek penelitian yang berjumlah 28 anak.

Catatan Lapangan V

Hari / Tanggal : Rabu, 17 Oktober 2018

Jam : 12.45-13.00 WIB

Lokasi : Ruang Kelas Kelompok B3

Sumber Data : Zuniatun

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Deskripsi Data

Ibu Zuniatun merupakan guru kelas kelompok B3 di RA Ar Raihan. Ibu Zuniatun atau yang dikenal lebih akrab dengan panggilan Ibu Zuni sudah memiliki pengalaman dalam mengajar di RA Ar Raihan sejak 2002. Dalam kesempatan kali ini peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Zuni terkait pengembangan motorik halus anak melalui kegiatan batik jumputan. Menurut Ibu Zuni kegiatan batik jumputan yaitu kegiatan yang melibatkan keterampilan tangan, koordinasi tangan dan jari-jari tangan kemudian untuk meningkatkan keterampilan anak dalam hal motorik halus. Ibu Zuni juga memaparkan alasannya mengapa kegiatan batik jumputan digunakan dalam proses pembelajaran karena kegiatan batik jumputan lebih menarik untuk anak.

Dalam penerapannya, anak-anak dilibatkan agar menggunakan jari-jarinya dalam hal mengerjakan batik jumputan misalnya seperti mengikat, menggulung kelereng dan memberi warna. Ibu Zuni juga menjelaskan beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan batik jumputan. Untuk faktor pendukungnya adalah media yang digunakan tersedia. Sedangkan faktor

penghambatnya yaitu dalam melaksanakan kegiatan batik jumputan membutuhkan beberapa tahap.

Dari kegiatan batik jumputan Ibu Zuni juga menjelaskan untuk pengembangan motorik halus anak terlihat lebih meningkat. Dalam hal ini kemampuan menulis anak bisa lebih rapi dan keterampilan anak lebih terlatih. Hal ini juga terlihat dari antusias anak dalam mengikuti kegiatan batik jumputan yang menarik bagi anak.



Catatan Lapangan VI

Hari / Tanggal : Rabu, 17 Oktober 2018

Jam : 13.00-13.30 WIB

Lokasi : Ruang Kelas Kelompok B3

Sumber Data : Suwarti S.Pd

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Deskripsi Data

Dalam waktu ini peneliti diberikan kesempatan melakukan wawancara dengan guru sentra yakni Ibu Suwarti kelompok B3. Ibu Suwarti atau Ibu Warti merupakan salah satu guru yang mengampu di kelompok B3 sejak tahun 2004. Peneliti mewawancarai Ibu Warti terkait pengembangan motorik halus anak melalui kegiatan batik jumputan. Menurut Ibu Warti kegiatan batik jumputan merupakan kegiatan yang menggunakan media yang sederhana. Dan alasannya menggunakan kegiatan batik jumputan dalam proses pembelajaran karena lebih mudah dan anak-anak juga lebih mengenal batik, di lingkungan juga sudah mengenal batik.

Dari kegiatan batik jumputan anak mengenal artistiknya, mengenal seni, mengenal warna, mengenal bentuk awal dari media yang digunakan. Ibu Warti juga menjelaskan bagaimana pengkondisian pada anak agar mengikuti kegiatan batik jumputan yakni dengan cara memotivasi anak. Kegiatan batik jumputan juga sangat membantu sekali dalam pengembangan motorik halus anak.

Catatan Lapangan VII

Hari / Tanggal : Kamis, 08 November 2018

Jam : 12.30-13.00 WIB

Lokasi : Ruang Kelas Kelompok B4

Sumber Data : Yuliati

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Deskripsi Data

Ibu Yuliati merupakan guru pendamping di kelompok B3 RA Ar Raihan. Ibu Yuliati atau yang kerap di panggil Ibu Yuli ini sudah mengajar di RA Ar Raihan sejak tahun 2016. Dalam kesempatan kali ini peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Yuli terkait pengembangan motorik halus anak melalui kegiatan jumpitan. Menurut Ibu Yuli mengapa digunakannya kegiatan batik jumpitan dalam pembelajaran karena ada aspek penting untuk dikerjakan, didalam kegiatan batik jumpitan ada koordinasi mata dan tangan untuk melatih motorik halus anak. Sehingga harapan dengan anak-anak diajarkan batik jumpitan nanti kelenturan otot-otot saraf motorik makin terasah agar kedepannya menulis anak baik. Menurut Ibu Yuli ketika peneliti bertanya pengembangan motorik halus anak yang sudah diulang beberapa kali dalam kegiatan batik jumpitan apakah sudah mengalami pengembangan yang baik, Ibu Yuli memaparkan bahwa adanya pengembangan yang berbeda saat kegiatan batik jumpitan pertama kali dilakukan dengan kegiatan batik jumpitan yang sudah beberapa kali anak lakukan yaitu dalam hal mengikat kain beberapa anak sudah berkembang sangat baik dan beberapa sudah berkembang sesuai harapan.

Catatan Lapangan VIII

Hari / Tanggal : Kamis, 08 November 2018

Jam : 10.00-12.00 WIB

Lokasi : Lapangan (Sentra Seni)

Sumber Data : Guru dan Peserta Didik

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Deskripsi Data

Dalam kesempatan kali ini peneliti melakukan observasi terhadap pengembangan motorik halus anak melalui kegiatan batik jumputan pada kelompok B3. Kegiatan batik jumputan dimulai pada pukul 10.30-12.15 WIB setelah pelaksanaan SOP Istirahat. Pada pukul 10.30 WIB anak-anak berpindah kelas dari kelas B3 (sentra ibadah) ke kelas B4 (sentra seni) untuk melakukan kegiatan batik jumputan. Sesuai dengan RPPH guru melaksanakan pijakan sebelum main yang dimana guru menerangkan tema pada hari itu, menjelaskan kegiatan main dan membangun aturan main bersama.

Setelah itu, guru melaksanakan pijakan selama main yang dimulai pukul 10.45-11.45 WIB. Guru mempersilahkan anak untuk melakukan kegiatan dengan mandiri. Saat itu juga guru melakukan eksplorasi bersama anak dengan tanya jawab tentang kegiatan yang sedang dilakukan. Anak tetap didampingi guru agar saat anak mendapati kesulitan dalam kegiatan guru bisa membantu mengarahkan ulang.

Pukul 11.45-12.15 WIB, Guru melaksanakan SOP pijakan setelah main yakni anak-anak diminta untuk membereskan alat dan bahan yang mereka

gunakan saat pijakan selama main berlangsung. Kemudian guru membentuk lingkaran dan menjadikan dua kelompok. Saat itu anak-anak diajak untuk *recalling* atau mengingat kembali kegiatan apa saja yang sudah dilakukan anak. Guru juga menanyakan perasaan anak saat melakukan kegiatan main seperti apa dan anak juga menceritakan kembali pengalamannya.

Sesuai dengan pengamatan yang peneliti lihat anak-anak antusias terhadap kegiatan batik jumputan. Anak-anak melakukan setiap tahap dalam membuat jumputan sebagian dengan mandiri dan sebagian perlu dampingan khusus dari guru. Dari tahap mengikat kelereng sampai pewarnaan anak melakukan kegiatan dengan hati gembira. Pukul menunjukan 12.15 WIB, anak-anak bergegas untuk berdoa sebelum pulang, doa sebelum makan dan minum, dan salam.



Catatan Lapangan IX

Hari / Tanggal : Sabtu, 10 November 2018

Jam : 13.00-13.30 WIB

Lokasi : Depan Ruang Kelas Kelompok A2

Sumber Data : Widiastuti S.Pd

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Deskripsi Data

Ibu Widiastuti merupakan guru pendamping kelompok A2 sekaligus Waka Kurikulum RA Ar Raihan Bantul. Dalam kesempatan kali ini peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Astuti panggilan akrabnya terkait kurikulum yang digunakan dan landasan kegiatan batik jumputan dalam pembelajaran. Ibu Astuti menjelaskan bahwa RA Ar Raihan menggunakan Kurikulum 2013, menggunakan Kurikulum 2013 sudah sejak 2015/2016. Dan yang menjadi landasan menggunakan kegiatan batik jumputan dalam pembelajaran Ibu Astuti juga menjelaskan sebagai pengembangan kegiatan budaya, pengembangan kegiatan fisik motorik, pengembangan kegiatan seni, dan kegiatan belajar sambil bermain. Ibu Astuti juga memiliki tujuan untuk kegiatan batik jumputan dalam pembelajaran yakni mengenalkan budaya sekitar, melatih kelenturan jari tangan, mengenalkan bentuk dan warna, melatih konsentrasi, melatih kesabaran, memberi kebebasan anak untuk bermain dan berekspresi dengan warna.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa pentingnya pembelajaran batik jumputan dalam usia anak dini. Dari penjelasan Ibu Astuti pengenalan budaya sekitar juga menjadi hal penting dalam kehidupan anak.

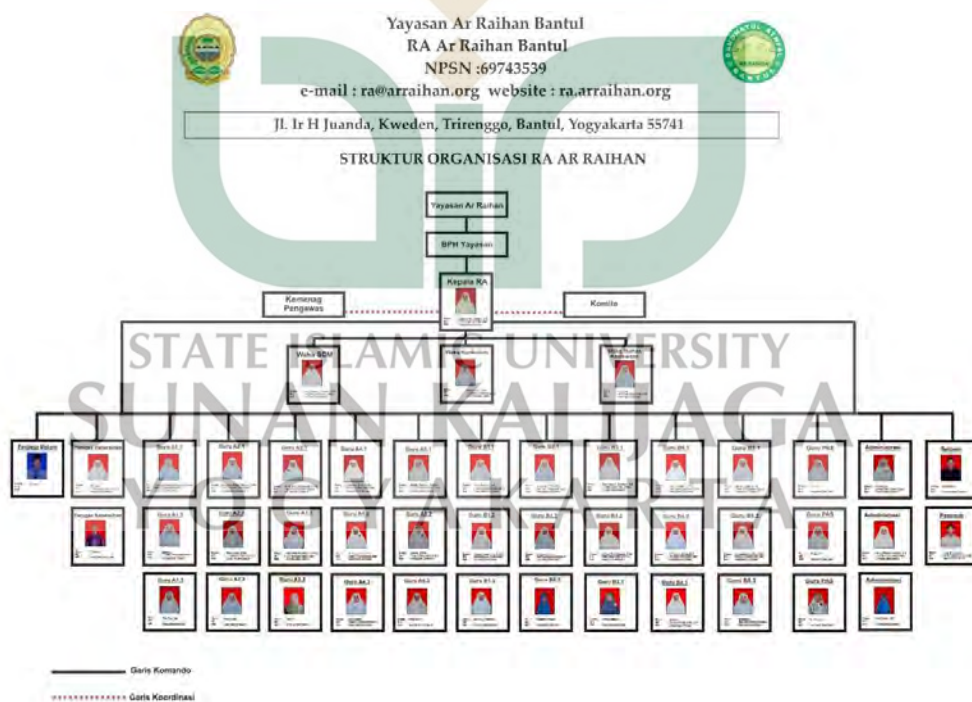
Lampiran 4

DOKUMENTASI FOTO

Tempat : Ruang Kantor Administrasi RA Ar Raihan Bantul



Buku Profil



Struktur Organisasi RA Ar Raihan

DOKUMENTASI FOTO

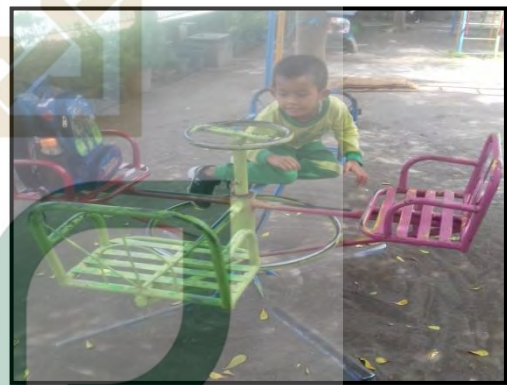
Tempat : Lingkungan Sekolah RA Ar Raihan



Pos Satpam



Halaman Depan Sekolah



Halaman Bermain



Mushola Ar Raihan

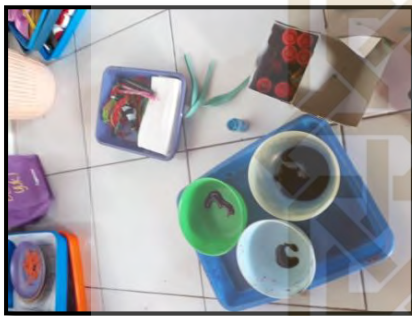
DOKUMENTASI FOTO

Hari/Tanggal : Rabu, 17 Oktober 2018

Waktu : 10.00-12.00 WIB

Kelas : Sentra Seni

a. Pijakan Lingkungan Main



b. Pijakan Pengalaman Sebelum Main



c. Pijakan Selama Main



d. Pijakan Setelah Main



DOKUMENTASI FOTO

Hari/Tanggal : Kamis, 8 November 2018

Waktu : 10.00-12.00 WIB

Kelas : Sentra Seni

a. Pijakan Ligkungan Main



b. Pijakan Pengalaman Sebelum Main



d. Pijakan Selama Main



d. Pijakan Setelah Main



Lampiran 5

DATA ANAK KELOMPOK B3

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Almas Fathin Asmara Devantio	L
2	An'nafi Dameia Tiarasasti	P
3	Aqila Nasywa Aristya	P
4	Ardha Nugroho Ekanata	L
5	Arfan Hashif Azka Arvianto	L
6	Asyahna Jannatu Sauqiya	P
7	Azka Aldric Yulianto Putra	L
8	Ashfa Amania	P
9	Daniswara Saputra	L
10	Fadhli Ahsanul Khuluqi	L
11	Fairuz Zuhair Naqi	L
12	Furqon Muzakki	L
13	Hannan Nashiruddin Faqih	L
14	In'am Husna Abqori	P
15	Kamila Sania Al Faiq	P
16	Kenzie Uwais	L
17	Maulana Zaidan Annafi Al Fawwaz	L
18	Mirza Anlaqi Janni	L
19	Muhammad Asykar Naufal Al Harits	L
20	Muhammad Addiin Riyadh Firdaus	L
21	Muhammad Irfan Maksum	L
22	Muhammad Ali Ghazi	L
23	Mutiah Alifa Sudiyono	P
24	Nailil Ulya Salsabila	P
25	Nida Karima	P
26	Reina Rasti Andini	P
27	Riza Fauzi Ahmad	L
28	Taqiyya Shafira Maleeha	P

Lampiran 6

SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-0160/UN.02/KP/PP.00.9/ 04 /2018 Yogyakarta, 20/04/2018
Lamp. : Proposal Skripsi
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada :
Bapak/Ibu Lailatu Rohmah, M.S.I
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Berdasarkan hasil Rapat Pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua jurusan dan ketua Prodi pada tanggal : 02 September 2017 perihal pengajuan proposal Skripsi Mahasiswa program SKS tahun akademik : 2017/2018 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai Pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Alfiyanti Nurkhasyanah
NIM : 15430034
Jurusan : PIAUD
Dengan Judul :

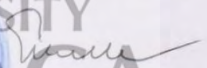
KEGIATAN BATIK JUMPUTAN DALAM
MENGEMBANGKAN MOTORIK HALUS ANAK

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

a.n. Dekan
Ketua Program Studi PGRA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Dr. H. Erni Munastiwi, M.M.
NIP. 19570918 199303 2 002

Tembusan :
1. TU Jurusan
2. Penasehat Akademik ybs.
3. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 7

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Alfiyanti Nurkhasyanah
Nomor Induk : 15430034
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2018/2019

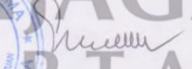
Telah Mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 26 September 2018

Judul Skripsi :

PENGEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI
KEGIATAN BATIK JUMPUTAN PADA KELOMPOK B3 DI RA AR
RAIHAN BANTUL

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya
berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 26 September 2018
Ketua Prodi PIAUD


Dr. Hj. Emi Munastiwi, M.M.
NIP. 19570918 199303 2 002



Lampiran 8

SURAT IJIN PENELITIAN SEKOLAH


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-4012/Un.02/DT.1/PN.01.1/10/2018 03 Oktober 2018
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth : Kepala RA AR RAIHAN, Jl. Ir. Juanda Trirenggo, Bantul, Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "PENGEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI BATIK JUMPUTAN PADA KELOMPOK B3 DI RA AR RAIHAN BANTUL", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Alfiyanti Nurkhasyanah
NIM : 15430034
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat : Candan RT 05, Candan, Jetis, Bantul

untuk mengadakan penelitian di RA AR RAIHAN, Jl. Ir. Juanda Trirenggo, Bantul, Yogyakarta.
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya
mulai tanggal : Senin, 08 Oktober 2018 Sampai Selesai
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Istiningsih

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tembusan :
1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PIAUD
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

Lampiran 9

SURAT IZIN PENELITIAN GUBERNUR DIY



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 03 Oktober 2018

Nomor : 074/9736/Kesbangpol/2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth
Kepala Kementerian Agama RI
Kanwil DIY

Di Yogyakarta

Memperhatikan surat :
Dari : Wakil Dekan Bidang Akademik, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor : B-3997/Un 2/DT 1/PN.01.1/10/2018
Tanggal : 02 Oktober 2018
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: **"PENGEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI KEGIATAN BATIK JUMPUTAN PADA KELOMPOK B3 DI RA AR RAIHAN BANTUL"** kepada :

Nama : ALFIYANTI NURKHASYANAH
NIM : 15430034
No. HP/Identitas : 08981111296 / 3402095505960002
Prodi/Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas/PT : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi Penelitian : RA Ar Raihan Bantul
Waktu Penelitian : 08 Oktober 2018 s.d. 30 November 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian.
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud.
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.


KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY
AGUNG SUNRIYONO SH
NIP. 19661025 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :
1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan Bidang Akademik, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Yang bersangkutan

Lampiran 10

SURAT SETELAH PENELITIAN DARI SEKOLAH



YAYASAN AR RAIHAN
RAUDHATUL ATHFAL AR RAIHAN
Akreditasi : A
Jl. Ir.Juanda Kweden Rt. 07 Tirirenggo Bantul Yogyakarta. Telp. 087738467878
Website: www.arraihan.org email: ra@arraihan.org

SURAT KETERANGAN
No : R.3/065/D.64/XI/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

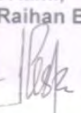
Nama : Sugeng Sri Lestari, S. Si.
Jabatan : Kepala RA Ar Raihan
Unit Kerja : RA Ar Raihan Bantul

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Alfiyanti Nurkhasyanah
NIM : 15430034
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Patuk Tirtoranayu Galur Kulon Progo
Asal Sekolah : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Saudara tersebut diatas benar-benar telah melaksanakan Penelitian di RA Ar Raihan Bantul pada tanggal 8 Oktober sampai dengan 30 November 2018.
Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan semestinya.

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Hormat Kami,
Kepala RA Ar Raihan Bantul

(Sugeng Sri Lestari, S. Si)



Lampiran 11

KARTU PEMBIMBING SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-06/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Alfiyanti Nurkhasyanah
 NIM : 15430034
 Pembimbing : Lailatu Rohmah, S.Pd.I., M.S.I.
 Judul Skripsi : Pengembangan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Batik Jumputan Pada Kelompok B3 di Ra Ar Raihan Bantul
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

No	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	03 September 2018	I	BAB I, II	
2	13 September 2018	II	Revisi Judul dan BAB I,II	
3	17 September 2018	III	Revisi BAB I,II	
4	20 September 2018	IV	Acc Seminar Proposal	
5	24 September 2018	V	Revisi Seminar Proposal	
6	03 Oktober 2018	VI	Acc Penelitian	
7	26 Desember 2018	VII	BAB I - V	
8	09 Januari 2019	VIII	Revisi BAB I-V	
9	11 Januari 2019	IX	Acc Skripsi	

Yogyakarta, Januari 2018
Pembimbing


Lailatu Rohmah, S.Pd.I., M.S.I
 NIP. 19840519200912 2 003

Lampiran 12

SERTIFIKAT MAGANG 2



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor : B-2451/Un.02/DT.1/PP.02/06/2018

Diberikan kepada:

Nama : ALFIYANTI NURKHASYANAH
NIM : 15430034
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Nama DPL : Rohinah, S.Pd.I., M.A.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 26 Februari s.d 18 Mei 2018 dengan nilai:

94,00 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 7 Juni 2018
a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Laboratorium Pendidikan,


Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004

Lampiran 13

SERTIFIKAT MAGANG 3



Lampiran 14

SERTIFIKAT KKN

29

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

SERTIFIKAT
Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1619/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Alfiyanti Nurkhasyanah
Tempat, dan Tanggal Lahir : Bekasi, 15 Mei 1996
Nomor Induk Mahasiswa : 15430034
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

Lokasi : Claper III, Hargowilis
Kecamatan : Kokap
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Provinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 97,19 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munasasyah Skripsi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 02 Oktober 2018
Keres




Prof. Dr. H. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720512 200112 1 002

SERTIFIKAT ICT



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Pusat Teknologi Informasi dan Pengkalan Data

SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/0.43.19.46/2016

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Nama : Alfiyanti Nurkhasyanah
NIM : 15430034
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Dengan Nilai :

diberikan kepada

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	60	C
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	75	B
5.	Total Nilai	78,75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



31 Agustus 2016

DR. SROWATUL UYUN, S.T., M.Kom.
 19820511 200604 2 002

Lampiran 16

SERTIFIKAT TOEC

 MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.43.34.1011/2018

This is to certify that:

Name : **Alfiyanti Nurkhasyanah**
Date of Birth : **May 15, 1996**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **February 21, 2018** by Center for Language Development of State
Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	47
Total Score	450

Validity: 2 years since the certificate's issued

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Yogyakarta, February 21, 2018
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



Lampiran 17

SERTIFIKAT TOAFL

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاجا الإسلامية الحكومية بجوجاكرتا
مركز التنمية اللغوية

شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية
الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.43.6.31/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Alfiyanti Nurkhasyanah
تاريخ الميلاد : ١٥ مايو ١٩٩٦

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٧ يناير ٢٠١٩، وحصلت على درجة :

٤٦	فهم المسموع
٤٣	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٢	فهم المقروء
٤٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

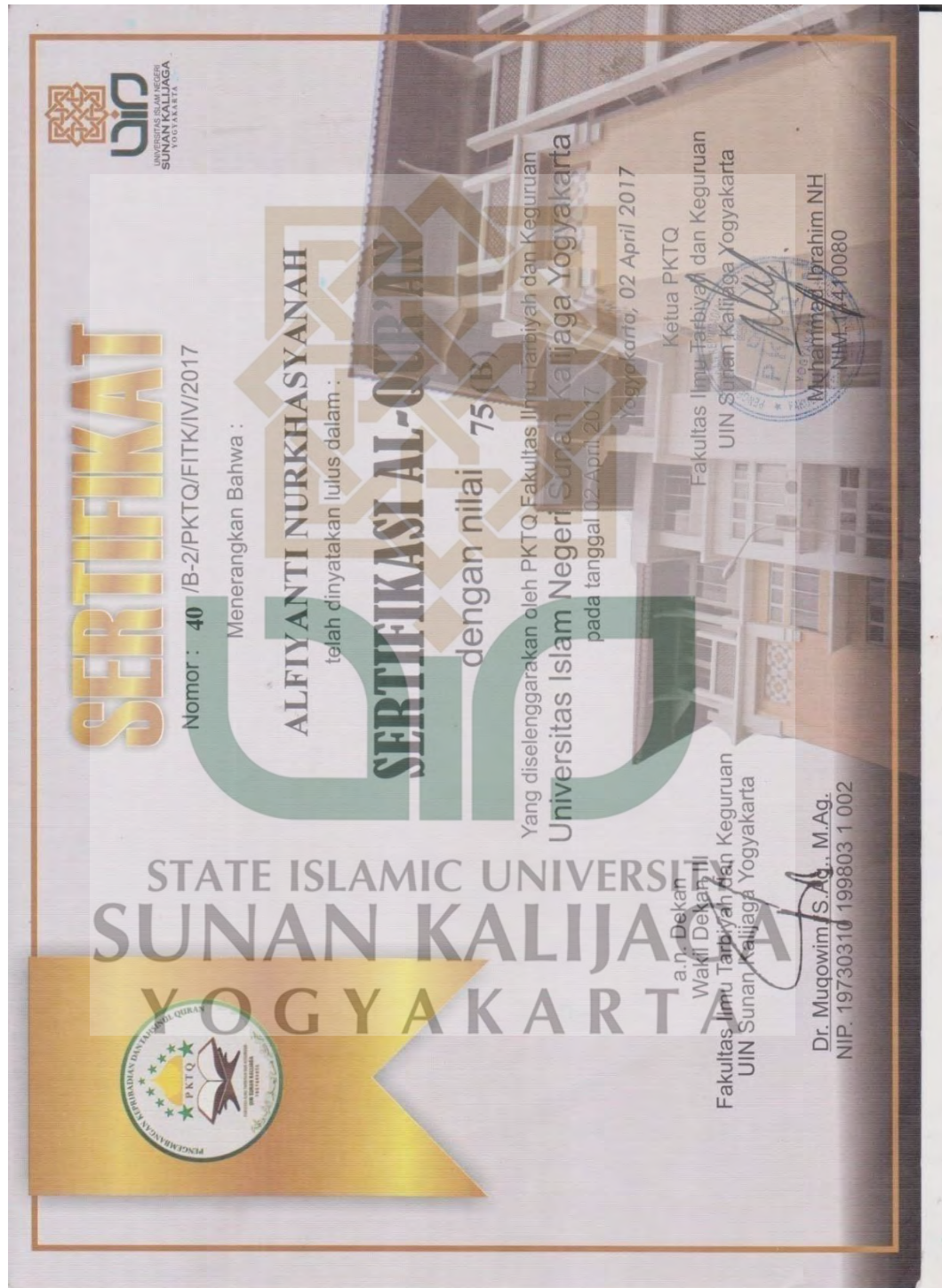
ججاكرتا، ٧ يناير ٢٠١٩

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 18

SERTIFIKAT PKTQ



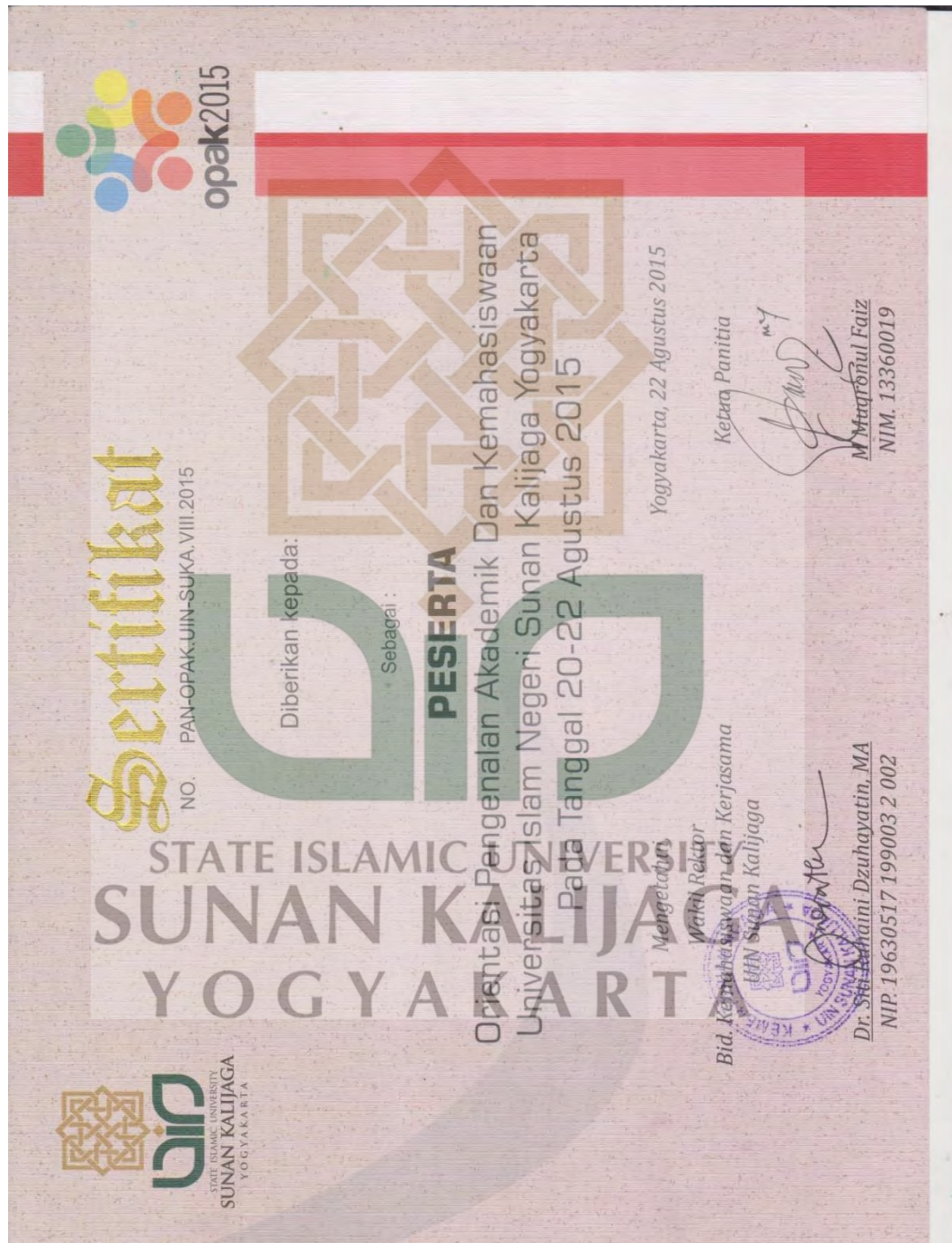
Lampiran 19

SERTIFIKAT SOSPEM



Lampiran 20

SERTIFIKAT OPAK



Lampiran 21

SERTIFIKAT USER EDUCATION



LIBRARY OF ISLAMIC STATE UNIVERSITY OF SUNAN KALIJAGA
Jl. Mafsa Adisucipto Yogyakarta, Telp (0274) 548635, Fax (0274) 552231
Website : www.lib.uin-suka.ac.id | E-mail : lib@uin-suka.ac.id


ID No. 9105054060
Certificate No. 049 100 12309

Sertifikat

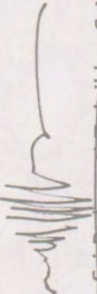
Nomor: UIN.02 / L.1 / TU.00.9 / 189 / 2015

diberikan kepada:

NIM :

sebagai PESERTA AKTIF dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (User Education) pada Tahun Akademik 2015/2016 yang diselenggarakan oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, September 2015
Kepala Perpustakaan,




Dr. Hj. Sri Rohyanti Zutaikha, S.Ag., SIP., M.Si
NIP. 19680701 199803 2 001

 [perpusuin Yogyakarta](https://www.instagram.com/perpusuin Yogyakarta)  [perpustakaan uin sunan kalijaga yogyakarta](https://www.facebook.com/perpustakaanuin-sunan-kalijaga-yogyakarta)  @uinjogjalib  [sukalib](https://www.youtube.com/sukalib)

Lampiran 22

CURRICULUME VITAE



Nama : Alfianti Nurkhasyanah

TTL : Bekasi, 15 Mei 1996

JenisKelamin : Perempuan

Alamat : Canden RT 05, Canden, Jetis, Bantul 55781

No. HP/Email : 0898111296/ ixa.alvi.mh@gmail.com

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Orangtua

Ayah : Untoro

Ibu : Yumarti

PekerjaanOrangtua

Ayah : Wiraswasta

Ibu : Ibu Rumah Tangga

AlamatOrangtua : Canden RT 05, Canden, Jetis, Bantul 55781

RiwayatPendidikan

SD Mahanaim	(2003-2009)
SMP Mahanaim	(2009-2012)
SMA 1 Kretek	(2012-2015)
UIN SunanKalijaga Yogyakarta	(2015-2019)